

# **SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN  
KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU  
PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2020-2022**



**SHERLIANA ARUNG TASIK  
1910321078**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2023**

# **SKRIPSI**

## **PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**



Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Program Studi S1 Akuntansi

**SHERLIANA ARUNG TASIK**  
**1910321078**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS FAJAR**  
**MAKASSAR**  
**2023**

# SKRIPSI

## PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

Disusun dan diajukan oleh

**SHERLIANA ARUNG TASIK**  
1910321078

telah diperiksa, dan telah diuji

Makassar, 6 September 2023

Pembimbing



**Muh. Ridwan Hasanuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA**

**NIDN : 0921026601**

Ketua Program Studi S1 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial



**PRODI AKUNTANSI**

**Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA**

**NIDN : 0925107801**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sherliana Arung Tasik

Stambuk : 1910321078

Program Studi: S1 Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022** , adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain demi memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dan dikutip dalam naskah ini kecuali disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 6 September 2023

Yang membuat pernyataan,

  
39707AKX638336872  
Sherliana Arung Tasik

# SKRIPSI

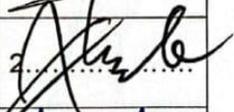
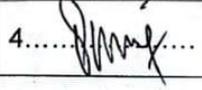
## PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

disusun dan diajukan oleh

**SHERLIANA ARUNG TASIK**  
1910321078

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal, **6 September 2023** dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Dewan Penguji

| No | Nama Penguji   | Jabatan   | Tanda Tangan   |
|----|--|-----------|--|
| 1. | Muh. Ridwan Hasanuddin, S.E., M.Si.,<br>Ak., CA., CTA., ACPA<br>NIDN: 0921026601 | Ketua     | 1.....  |
| 2. | Akmal Hidayat, S.E., M.Si., CDVP<br>NIDN: 0922108001                             | Anggota   | 2.....  |
| 3. | Muhammad Cahyadi, SE, M.Si, AAAIJ,<br>QIP., CDVP<br>NIDN: 0911077502             | Anggota   | 3.....  |
| 4. | Suriyadi Nur, SE., M.Ak., CDVP<br>NIDN: 0901038306                               | Eksternal | 4.....  |

Dekan Fakultas Ekonomi  
dan Ilmu-ilmu Sosial  
Universitas Fajar



UNIVERSITAS FAJAR  
DEKAN FAKULTAS  
Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom  
NIDN: 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial  
Universitas Fajar



PRODI AKUNTANSI  
Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA  
NIDN. 0925107801

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala kasih dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”** disusun berdasarkan hasil penelitian sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Universitas Fajar.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi teknik penulisan maupun dari segi penyajian materi. Oleh sebab itu, sangat diharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan penulisan selanjutnya. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan, bimbingan, saran, serta pengarahan dari banyak pihak. Peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak terkait berkat bantuannya segala kendala dapat teratasi dengan baik. . Dengan kerendahan hati peneliti ucapkan banyak terima kasih terutama kepada kedua orang tua tercinta dan tersayang serta panutanku Bapak Yohanes Somba' *my first love and my superhero* dan Ibu Agustina Arung Tasik *my life angel* yang selalu mendoakan, membimbing, dan memberi motivasi serta dukungan baik secara moral maupun material. Karena berkat doa dan restunya sehingga peneliti memperoleh kekuatan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Terima kasih juga kepada Bapak Muh. Ridwan Hasanuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CTA.,ACPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan peneliti arahan dan tambahan ilmu selama menjalani penelitian ini.

Peneliti ucapkan juga terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si., selaku Rektor di Universitas Fajar
2. Ibu Dr. Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.
3. Ibu Yasmi S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar.
4. Ibu Nur Aida, S.E., M.SA., CTA ., ACPA selaku Pembimbing Akademik peneliti.
5. Seluruh Dosen dan Staf di Universitas Fajar.
6. Kakak perempuanku satu-satunya yang sangat hebat Desyanti Bura Tasik S.T yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar saudara yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
8. Sahabat terbaikku Vanessa Tesalonika yang selalu ada dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman jurusan S1 Angkatan 2019.
10. Panutanku Mark Lee yang secara tidak langsung selalu memberikan dukungan dan menjadi penghibur penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan kata penyemangatnya "*it's not always easy but that's life. Be strong because there are better days ahead*"
11. Dan seluruh pihak-pihak yang tidak sempat peneliti sebutkan satu per satu yang telah membantu selama menyusun skripsi ini. Terima kasih banyak.

Akhir kata saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, arahan, dan saran-saran. Skripsi ini masih jauh

dari kata sempurna, jika nantinya terdapat kesalahan-kesalahan di dalam skripsi ini maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab peneliti. Kritik maupun saran sangat dibutuhkan oleh peneliti untuk bisa menyempurnakan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan penelitian selanjutnya.

Makassar, 7 Agustus 2023

Sherliana Arung Tasik

## ABSTRAK

# PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

**Sherliana Arung Tasik  
Muh. Ridwan Hasanuddin**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik sebagai variabel independen dan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang berjumlah 241 perusahaan. Sampel diambil dengan cara *purposive sampling* dan diperoleh 75 perusahaan. Alat penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Secara simultan profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Ketepatan Waktu.

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF PROFITABILITY, COMPANY AGE AND PUBLIC OWNERSHIP ON THE TIMELINESS OF FINANCIAL REPORTING IN MANUFACTURING COMPANIES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2020-2022**

**Sherliana Arung Tasik  
Muh. Ridwan Hasanuddin**

*This study aims to determine the factors that affect the timeliness of financial reporting in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The factors tested in this study are profitability, company age and public ownership as independent variables and timeliness of financial reporting as the dependent variable. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2022, totaling 241 companies. The sample was taken by purposive sampling and obtained 75 companies. This research tool uses logistic regression analysis method. The results of this study indicate that partially profitability, company age and public ownership have a positive but insignificant effect on the timeliness of financial reporting. Simultaneously profitability, company age and public ownership have no effect on the timeliness of financial reporting.*

*Keywords: Profitability, Company Age, Public Ownership, Timelines*

# DAFTAR ISI

|   | Halaman                      |
|---|------------------------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....                       | i                            |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                        | i                            |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....                  | Error! Bookmark not defined. |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....                  | Error! Bookmark not defined. |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....                   | Error! Bookmark not defined. |
| <b>PRAKATA</b> .....                              | v                            |
| <b>ABSTRAK</b> .....                              | viii                         |
| <b>ABSTRACT</b> .....                             | ix                           |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                           | x                            |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                         | xii                          |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                        | xiii                         |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                      | xiv                          |
| <br>  |                              |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                    | <b>1</b>                     |
| 1.1    Latar Belakang .....                       | 1                            |
| 1.2    Rumusan Masalah .....                      | 7                            |
| 1.3    Tujuan Penelitian .....                    | 8                            |
| 1.4    Manfaat Penelitian .....                   | 8                            |
| <br>  |                              |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....              | <b>10</b>                    |
| 2.1    Landasan Teori .....                       | 10                           |
| 2.1.1    Teori Kepatuhan.....                     | 10                           |
| 2.1.2    Teori Keagenan.....                      | 11                           |
| 2.1.3    Teori Sinyal .....                       | 12                           |
| 2.2    Variabel-Variabel Penelitian .....         | 13                           |
| 2.2.1    Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan ..... | 13                           |
| 2.2.2    Profitabilitas.....                      | 14                           |
| 2.2.3    Umur Perusahaan .....                    | 16                           |
| 2.2.4    Kepemilikan Publik .....                 | 17                           |
| 2.3    Penelitian Terdahulu .....                 | 18                           |
| 2.4    Kerangka Pemikiran.....                    | 22                           |
| 2.5    Hipotesis .....                            | 23                           |
| <br>  |                              |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....            | <b>28</b>                    |
| 3.1    Rancangan Penelitian .....                 | 28                           |
| 3.2    Lokasi dan Waktu Penelitian .....          | 28                           |
| 3.3    Populasi dan Sampel .....                  | 28                           |
| 3.4    Jenis dan Sumber Data.....                 | 31                           |
| 3.5    Teknik Pengumpulan Data .....              | 31                           |

|                             |                                     |           |
|-----------------------------|-------------------------------------|-----------|
| 3.6                         | Definisi Operasional Variabel ..... | 32        |
| 3.6.1                       | Variabel Independen .....           | 32        |
| 3.6.2                       | Variabel Dependen.....              | 33        |
| 3.7                         | Teknik Analisis Data.....           | 34        |
| 3.7.1                       | Analisis Statistik Deskriptif.....  | 34        |
| 3.7.2                       | Analisa Data.....                   | 34        |
| 3.7.3                       | Uji Hipotesis .....                 | 36        |
| <b>BAB IV</b>               | <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>   | <b>38</b> |
| 4.1                         | Gambaran Umum.....                  | 38        |
| 4.2                         | Analisis Data .....                 | 39        |
| 4.2.1                       | Statistik Deskriptif.....           | 39        |
| 4.2.2                       | Hasil Analisis Logistik.....        | 41        |
| 4.2.3                       | Pengujian Hipotesis .....           | 45        |
| 4.3                         | Pembahasan .....                    | 49        |
| <b>BAB V</b>                | <b>PENUTUP .....</b>                | <b>53</b> |
| 5.1                         | Kesimpulan .....                    | 53        |
| 5.2                         | Saran .....                         | 53        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> |                                     | <b>55</b> |

## DAFTAR TABEL

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....                              | 21             |
| Tabel 3.1 Tabel Penarikan Sampel.....                            | 29             |
| Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....  | 30             |
| Tabel 4.1 Uji Deskriptif .....                                   | 39             |
| Tabel 4.2 Uji Deksrptif Variabel Y.....                          | 40             |
| Tabel 4.3 Uji Kelayakan Model Regresi.....                       | 41             |
| Tabel 4.4 Uji Keseluruhan Model Sebelum Variabel Dimasukkan..... | 42             |
| Tabel 4.5 Uji Keseluruham Model Setelah Variabel Dimasukan.....  | 42             |
| Tabel 4.6 Uji Regresi Logistik .....                             | 43             |
| Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Regresi Logistik .....             | 45             |
| Tabel 4.8 Uji Simultan .....                                     | 45             |
| Tabel 4.9 Uji Hipotesis Parsial .....                            | 47             |
| Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi.....                        | 48             |

## DAFTAR GAMBAR

|                                     | <b>Halaman</b> |
|-------------------------------------|----------------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran ..... | 23             |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Perusahaan Terlambat Melaporkan Laporan Keuangan.....               | 63             |
| Lampiran 2. Daftar Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2023 ..... | 66             |
| Lampiran 3. Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel .....                         | 69             |
| Lampiran 4. Daftar Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan .....          | 71             |
| Lampiran 5. Hasil Perhitungan Profitabilitas .....                              | 73             |
| Lampiran 6. Hasil Perhitungan Kepemilikan Publik .....                          | 75             |
| Lampiran 7. Hasil Perhitungan Umur Perusahaan .....                             | 77             |
| Lampiran 8. Tabel Uji Regresi Logistik Dengan SPSS .....                        | 79             |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan pasar modal yang semakin pesat, persaingan dunia bisnis tentu akan semakin kompetitif dalam penyediaan maupun untuk memperoleh informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Salah satu informasi penting dalam dunia bisnis adalah laporan keuangan yang disediakan oleh setiap perusahaan.

Pelaporan keuangan merupakan bagian yang penting dari sebuah perusahaan, pelaporan keuangan menjadi sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang berkepentingan atas informasi tersebut. Laporan keuangan mengandung informasi yang dapat memberikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan.

Para pengguna laporan keuangan seperti investor, manajemen, dan pemerintah pada dasarnya memiliki perbedaan kepentingan atas informasi dalam laporan keuangan. Bagi pihak investor laporan keuangan berguna untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi mereka. Bagi pihak manajemen laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kegiatan perusahaan di periode yang akan datang. Bagi pihak pemerintah laporan keuangan digunakan untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan lainnya (Yuniansyah, 2016:2).

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi terkait dengan posisi keuangan, kinerja perusahaan dan posisi keuangan suatu

entitas yang berguna untuk pengambilan keputusan para pemakainya. Informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dapat bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu merupakan hal yang sangat penting bagi investor karena akan mengurangi ketidakpastian dalam mengambil keputusan ekonomi dan penyebaran informasi keuangan yang tidak merata di antara pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat merugikan berbagai pihak tidak terkecuali perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan yang disajikan terlambat akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan relevansinya dalam mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai, dimana informasi tersebut berfungsi sebagai peramalan (*predictive*) dan penegasan (*confirmatory*) (Setiawati *et al*, 2021:57).

Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sesuai dengan standar akuntansi dan telah melalui proses audit oleh akuntan publik (Hadi, 2018:78). Peraturan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan ini diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal yang menyatakan bahwa perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan dipublikasikan ke Publik, kemudian Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) telah melebur dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga untuk penyampaian laporan keuangan sudah bukan kepada Bapepam-LK. Hal ini sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 tahun 2011, yaitu lembaga-lembaga yang akan berada dibawah pengawasan OJK adalah perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan atau *multifinance*, dan lembaga jasa keuangan lainnya. Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 mengenai "Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik" pada BAB II Pasal 4

menjelaskan bahwa laporan keuangan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Terkait dengan sanksi untuk perusahaan yang terlambat dalam pelaporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia, maka BEI menerbitkan keputusan direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor 306/BEJ/07-2004 yaitu Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan-peraturan tersebut yang menyebutkan ada empat bentuk sanksi yang dikenakan, terdiri atas : 1) Peringatan tertulis I, atas keterlambatan dalam periode 1 (satu) bulan pertama sejak berakhirnya batas waktu penyampaian laporan keuangan; 2) Peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000,- atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sejak berakhirnya batas waktu pemenuhan sanksi peringatan tertulis I; 3) Peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000,- atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sejak berakhirnya batas waktu pemenuhan sanksi Peringatan Tertulis II dan 4) Penghentian sementara perdagangan dalam hal kewajiban penyampaian laporan keuangan dan atau denda tersebut diatas belum dilakukan oleh perusahaan (Wahyuni, 2022:11)

Dengan adanya peraturan tertulis mengenai sanksi kepada perusahaan yang terlambat melaporkan laporan keuangan, diharapkan perusahaan dapat mematuhi peraturan dan dapat melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Namun pada kenyataannya masih terdapat kasus-kasus terkait keterlambatan penyampaian laporan keuangan di Indonesia. Dikutip dari situs berita online ([Liputan6.com/saham](http://Liputan6.com/saham), 2021), sampai dengan bulan Juli 2021, Bursa Efek Indonesia melaporkan ada 52 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2020 dan dikenakan sanksi peringatan tertulis II dan denda Rp. 50.000.000. Pada

tahun 2022 Bursa Efek Indonesia mencatat sebanyak 57 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 dan dikenakan sanksi peringatan tertulis II dan denda Rp. 50.000.000 (CNBC Indonesia.com, 2022). Dan pada tahun 2023 menurut data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.com](http://www.idx.com)), per tanggal 2 Mei 2023 sebanyak 61 perusahaan terlambat melaporkan laporan keuangan.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan masih menjadi fenomena di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari tahun ke tahun jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan masih cukup banyak. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat berdampak kepada citra perusahaan. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dianggap memberikan pertanda buruk bagi kondisi perusahaan sehingga investor menjadi ragu untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut (Sumariani dan Wahyuni, 2022:440).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan diantaranya faktor profitabilitas, umur perusahaan dan faktor kepemilikan dapat memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Yuniansyah 2016:15) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, menurut (Dismantoro 2019:18) perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu berarti perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang besar, begitupun sebaliknya perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah cenderung menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat waktu. Hasil yang berbeda disampaikan oleh (Rinawati 2008:87) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi belum tentu tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, laba yang tinggi diperoleh belum tentu menjadi pendorong bagi perusahaan untuk melaporkan keuntungannya tepat waktu, perusahaan juga harus memperhatikan faktor-faktor lain sebagai bahan pertimbangan sebelum menyampaikan laporan keuangannya (Ratih 2008:63). Pengguna informasi keuangan atau investor menginginkan emiten menyampaikan laporan kinerja keuangan perusahaan secara tepat waktu supaya investor dapat mengetahui dana yang telah diinvestasikan pada perusahaan.

Penelitian yang dilakukan (Fahmi 2013:98) menyebutkan bahwa untuk mengukur profitabilitas dapat menggunakan *Return On Asset*, dengan mengetahui *Return On Asset* kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. *Return On Asset* dipilih untuk mengukur profitabilitas dikarenakan ROA memberikan gambaran yang lebih luas mengenai perhitungan aset perusahaan secara keseluruhan.

Faktor umur perusahaan juga memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, pada penelitian yang dilakukan oleh (Wijayanti 2009:19) hasilnya menunjukkan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, umur perusahaan adalah pengelompokan perusahaan berdasarkan kriteria lamanya perusahaan tersebut di Bursa Efek Indonesia (Mochtar, 2022:19). Perusahaan dengan umur yang lebih tua, cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, hal ini dikarenakan perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan pengelolaan informasi dan cara mengatasinya (Hadi, 2018:80), namun hasil yang berbeda dikemukakan oleh (Oktaviani 2022:80), mengemukakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan

waktu pelaporan keuangan. Semakin lama perusahaan didirikan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia belum tentu tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Kepemilikan publik juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Menurut (Yuniansyah 2016:5), kepemilikan publik merupakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar. Semakin besar proporsi kepemilikan saham oleh publik, maka semakin banyak pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan, sehingga dapat meningkatkan semangat pengelolaan laporan keuangan dengan akurat dan tepat waktu, serta meningkat kredibilitas perusahaan di masyarakat luas (Dismantoro, 2019:33). Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian oleh (Wulandari 2018:67), menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan pada penelitian (Y.Kung 2021:22) menyatakan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini dikarenakan sampel pada penelitian yang digunakan memiliki tingkat persentase pihak luar yang kecil, tingkat kepemilikan publik sesungguhnya menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keterlambatan pelaporan keuangan. Penelitian ini dilakukan karena adanya perbedaan hasil yang didapat dari penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali terhadap variabel tersebut. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan tahun yang berbeda yaitu tahun 2020-2022 dengan objek penelitian yang dipilih yaitu perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur dipilih didasarkan pada pertimbangan akan aktivitas produksinya dan kelompok industri ini relatif lebih besar jika

dibandingkan dengan kelompok industri yang lain di Bursa Efek Indonesia, sehingga lebih mendominasi bursa dan mempunyai kontribusi yang besar terhadap perkembangan bursa (Ratih, 2020:6).

Penelitian ini mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh (Irna Wulandari 2018:90) tentang pengaruh umur perusahaan dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur, dengan menambahkan variabel profitabilitas untuk variabel independen

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, telah dijelaskan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan, maka permasalahan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik secara simultan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat teoritis, hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai sumber informasi mengenai pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Serta menambah pengetahuan terutama pada penerapan teori akuntansi, dan juga menambah referensi yang berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

- b. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan-perusahaan sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi dan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaannya.
- c. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai acuan atau referensi dalam penelitian selanjutnya.
- d. Bagi Universitas Fajar, penelitian ini diharapkan dapat membantu Universitas Fajar, khususnya para mahasiswanya untuk lebih memahami bagaimana pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

Kajian teori atau landasan teori adalah serangkaian, definisi, konsep dan juga perspektif tentang sebuah hal yang tersusun secara rapi, kajian teori merupakan salah satu hal penting dalam sebuah penelitian, sebab hal tersebut menjadi sebuah landasan atau dasar dari sebuah penelitian.

##### **2.1.1 Teori Kepatuhan**

Kepatuhan berasal dari kata patuh, menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, patuh berarti suka menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan dan berdisiplin. Dalam penelitian (Alimuddin 2021:9) dijelaskan bahwa teori kepatuhan sendiri dicetuskan oleh (Stanley Milgram 1963) kepatuhan merupakan motivasi seseorang, kelompok atau organisasi untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dengan aturan yang telah ditetapkan. Menurut Tyler dalam penelitian (Alimuddin 2021:9) terdapat dua perspektif dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan kepada hukum yang disebut instrumental dan normatif.

Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perilaku publik. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi. Menurut (Gafar 2017:46) teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu karena selain sebagai kewajiban perusahaan juga akan bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan. Peraturan tertulis yang mengatur tentang penyampaian

laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala untuk setiap periode tertentu ke Bapepam dalam laporan tersebut juga terbuka untuk umum. Kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 mengenai “Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik” pada BAB II Pasal 4 menjelaskan bahwa laporan keuangan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

### **2.1.2 Teori Keagenan**

Konsep keagenan (*agency theory*) menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam penelitian (Wulandari 2018:8) yaitu suatu kontrak yang mana satu atau lebih pemilik (*principal*) menggunakan orang lain atau manajer (*agen*) untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Teori keagenan menjelaskan hubungan antara agen dan prinsipal, agen sebagai pihak manajemen seringkali mempunyai tujuan yang berlawanan dengan tujuan prinsipal untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham.

Teori keagenan juga memicu terjadinya asimetri informasi antara manajer dan pemilik. Asimetri informasi ini muncul ketika manager lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan pada masa yang akan datang dibandingkan dengan informasi yang diperoleh prinsipal atau pemilik. Untuk menekan ketidakseimbangan informasi tersebut dapat dilakukan dengan adanya peraturan yang mewajibkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Ketepatan waktu laporan keuangan sangat

penting karena dapat mempengaruhi keputusan dari pengguna laporan keuangan tersebut. Dengan mewajibkan setiap perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan secara tepat waktu maka akan mengurangi munculnya ketidakseimbangan informasi.

### **2.1.3 Teori Sinyal**

Teori sinyal adalah teori yang menggambarkan tanda-tanda tentang kondisi suatu perusahaan. Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence pada tahun 1973 yang menjelaskan bahwa perilaku dua pihak ketika mereka mengakses informasi yang berbeda (Alimuddin, 2021:6). Teori sinyal berkaitan dengan cara perusahaan menyampaikan informasinya. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman laporan keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan memberikan pengaruh kepada para investor dalam menilai perusahaan tersebut.

Apabila informasi diterima dengan baik oleh investor maka informasi tersebut disebut informasi simetri sedangkan jika informasi belum diterima dengan baik oleh investor maka informasi tersebut disebut sebagai informasi asimetri. Pengumuman laporan keuangan dapat memberikan sinyal kepada para pemakai laporan keuangan. Menurut (Wahyuni 2022:6), ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat memberikan tanda bagi para investor tentang kondisi suatu perusahaan, perusahaan yang berkualitas baik akan memberikan sinyal dengan cara menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, sedangkan perusahaan yang memiliki masalah cenderung menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat waktu.

## **2.2 Variabel-Variabel Penelitian**

Adapun variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu variabel yang memberikan pengaruh pada variabel dependen sedangkan variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel independen.

### **2.1.1 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk menyampaikan informasi yang relevan. Informasi yang mempunyai manfaat jika disampaikan tepat waktu yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi informasi yang bermanfaat apabila disajikan tepat waktu bagi para pembuat keputusan. Menurut (Utsman 2018:14) ketepatan waktu adalah tidak terjadi penundaan pelaporan yang telah diaudit kepada publik sejak tutup buku perusahaan tanggal 31 Desember sampai dengan batas akhir penyerahan ke Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan sebagai sebuah informasi yang disediakan haruslah tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan, terutama bagi investor dan kreditur. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 mengenai “Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik” pada BAB II Pasal 4 menjelaskan bahwa laporan keuangan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Terkait dengan sanksi untuk perusahaan yang terlambat dalam pelaporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia, maka BEI menerbitkan keputusan

direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor 306/BEJ/07-2004 yaitu Peraturan Nomor I-H Tentang Sanksi bagi perusahaan yang tidak patuh terhadap peraturan peraturan tersebut yang menyebutkan ada empat bentuk sanksi yang dikenakan, terdiri atas : 1) Peringatan tertulis I, atas keterlambatan dalam periode 1 (satu) bulan pertama sejak berakhirnya batas waktu penyampaian laporan keuangan; 2) Peringatan tertulis II dan denda Rp 50.000.000,- atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sejak berakhirnya batas waktu pemenuhan sanksi peringatan tertulis I; 3) Peringatan tertulis III dan denda Rp 150.000.000,- atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sejak berakhirnya batas waktu pemenuhan sanksi Peringatan Tertulis II dan 4) Penghentian sementara perdagangan dalam hal kewajiban penyampaian laporan keuangan dan atau denda tersebut diatas belum dilakukan oleh perusahaan (Wahyuni, 2022:11)

### **2.2.2 Profitabilitas**

Penelitian oleh (Sartono 2011:122) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden.

Penelitian (Kasmir 2018:196) rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisien pengelola keuangan dapat mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang dilakukan. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam

memperoleh laba dimasa yang akan datang. Informasi yang menyangkut laba sangat bermanfaat bagi investor sebagai acuan dalam pengambilan keputusan mengenai investasi yang akan dilakukan pada suatu perusahaan.

Laba perusahaan merupakan merupakan salah satu indikator kemampuan perusahaan dalam membayar deviden atas modal yang akan diinvestasikan oleh investor, sehingga informasi mengenai profitabilitas sangat berguna bagi investor (Utsman, 2018:15). (Dismantoro 2019:18) perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu berarti perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang besar, begitupun sebaliknya perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah cenderung menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat waktu.

Rasio profitabilitas dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keberlangsungan operasional perusahaan selama satu periode tertentu, rasio profitabilitas dapat memberikan gambaran sejauh mana perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan guna meningkatkan laba perusahaan yang akan berdampak pada meningkatnya kinerja perusahaan dan kesadaran manajemen untuk menyajikan laporan keuangan tepat waktu (Wulandari, 2015:49). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), menurut (Irham Fahmi 2013:98) untuk mengukur profitabilitas atau kemampuan perusahaan memperoleh laba di suatu perusahaan peneliti menggunakan rumus *Return On Asset*, dengan mengetahui Return On Asset kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. ROA dipilih untuk mengukur profitabilitas dikarenakan ROA memberikan gambaran yang lebih luas mengenai perhitungan aset perusahaan

secara keseluruhan. Adapun rumus ROA yang digunakan dalam penelitian ini menurut (Tjiptono dan Hendy 2011:158) yaitu:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

### 2.2.3 Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah pengelompokan perusahaan berdasarkan kriteria lamanya perusahaan tersebut di Bursa Efek Indonesia (Mochtar, 2022:9). Menurut (Owusu dan Ansah 2000:14) ketika perusahaan berkembang dan para akuntannya belajar lebih banyak mengenai masalah pertumbuhan, menyebabkan penundaan yang luar biasa dapat diminimalisir. Lamanya perusahaan berdiri secara tidak langsung membuktikan bahwa perusahaan mampu bertahan dan meraih laba jika kondisi ekonomi tidak stabil. Selain itu, perusahaan juga mampu mempertahankan reputasi maupun posisi dalam industri maupun posisi dalam industri di suatu persaingan yang ketat.

Umur perusahaan menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan. Perusahaan dengan umur yang lebih tua, cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, hal ini dikarenakan perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan pengelolaan informasi dan cara mengatasinya (Hadi, 2018:80). Dengan pengalaman yang banyak perusahaan akan menyadari pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan (Mochtar 2022:9) umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tetap eksis dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya perusahaan yang telah berdiri biasanya mempunyai

laporan keuangan yang lebih tertata dan telah memenuhi standar akuntansi yang berlaku. Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan di bursa.

Dalam penelitian ini umur perusahaan diukur dengan tanggal *listed* di pasar modal. (Wulandari 2015:48) menyatakan bahwa perusahaan yang *listing* di BEI atau *go public* memiliki tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak *listing*, perusahaan yang telah melakukan *go public* harus melaporkan kondisi keuangannya kepada pihak yang berkepentingan. (Rahayu 2017:38) umur perusahaan dapat diukur dengan selisih antara tahun tutup buku perusahaan dengan tahun pada saat perusahaan *listing* di pasar modal.

#### **2.2.4 Kepemilikan Publik**

(Yuniansyah 2016:5), kepemilikan publik merupakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar. Sedangkan menurut (Wijayanti 2009:20) kepemilikan perusahaan oleh pihak luar adalah jumlah atau proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik atau masyarakat umum yang tidak memiliki hubungan dengan perusahaan.

Penentuan nilai perusahaan sangat bergantung kepada persentase saham yang beredar. Semakin besar proporsi kepemilikan saham oleh publik, maka semakin banyak pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan, sehingga dapat meningkatkan semangat pengelolaan laporan keuangan dengan akurat dan tepat waktu, serta meningkat kredibilitas perusahaan di masyarakat luas (Dismantoro, 2019:31).

Struktur kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh pihak luar biasanya mempunyai persentase kepemilikan lebih dari 50%, sehingga pemilik

perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang lebih besar dalam mempengaruhi kondisi dan hasil kinerja perusahaan (Sukoco,2013:20). Upaya pihak manajemen untuk menunjukkan kinerja yang baik adalah dengan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan bagi para pemilik perusahaan yang berasal dari luar. Dalam hal ini investor sebagai dari luar mengharapkan perusahaan menyajikan laporan keuangannya tepat waktu agar investor mendapatkan informasi yang relevan untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut dan pengambilan keputusan (Maulana, 2019:5).

Pemegang saham pengendali (*controlling*) atau pemegang saham perusahaan mampu mengurangi masalah antara manajemen perusahaan dan investor eksternal (La Porta *et al*;1998 dalam penelitian Rahayu 2017:24). Apabila kepemilikan perusahaan didominasi oleh manajemen perusahaan, hal ini dapat menjadikan manajemen merasa bebas untuk membuat keputusan sekalipun dapat merugikan perusahaan (Rahayu, 2017:24). Menurut (Choiruddin 2015:46) kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap suara suara publik atau masyarakat. Dengan adanya pengawasan dari pihak luar maka manajemen dituntut untuk menunjukkan kinerja yang baik dengan menyediakan informasi mengenai laporan keuangan dengan tepat waktu.

### **2.3 Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian telah dilakukan oleh para peneliti mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Adapun penelitian terdahulu yang relevan antara lain:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama   | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian   |
|----|--|---|--|
| 1. | Lusia Rinawati (2008)                        | Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)                        | Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan dengan proksi Return On Asset tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Profitabilitas perusahaan dengan proksi Return On Equity juga tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. |
| 2. | Denny Andriana dan Nada Arina Raspati (2015) | Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan  | Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.  |
| 3. | Okeu Yuniansyah (2016)                       | Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016 ) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 47,1%, dan kepemilikan publik berpengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 35,7% terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.   |

|    |                                      |  |  |
|----|--------------------------------------|--|--|
| 4. | Irna<br>Wulandari<br>(2018)          | Pengaruh Umur<br>Perusahaan dan<br>Kepemilikan Publik<br>terhadap Ketepatan<br>Waktu Pelaporan<br>Keuangan pada<br>Perusahaan-<br>perusahaan<br>Manufaktur di Bursa<br>Efek Indonesia Tahun<br>2015-2017 | Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan variabel umur perusahaan dan kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan  |
| 5. | Mutiara<br>Hadi<br>(2018)            | Determinan<br>Ketepatan Waktu<br>Penyampaian<br>Laporan Keuangan<br>Perusahaan<br>Manufaktur di<br>Indonesia   | Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit dan kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan umur perusahaan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.  |
| 7. | Andrian<br>Rahayu<br>Putri<br>(2018) | Analisis Faktor-Faktor<br>yang Mempengaruhi<br>Ketepatan Waktu<br>Pelaporan Keuangan<br>Pada Perusahaan<br>Tekstil dan Garmen<br>Yang Terdaftar di<br>Bursa Efek Indonesia                               | Hasil pengujian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan tekstil dan garmen, pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, umur perusahaan dan struktur kepemilikan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan tekstil dan garmen. |

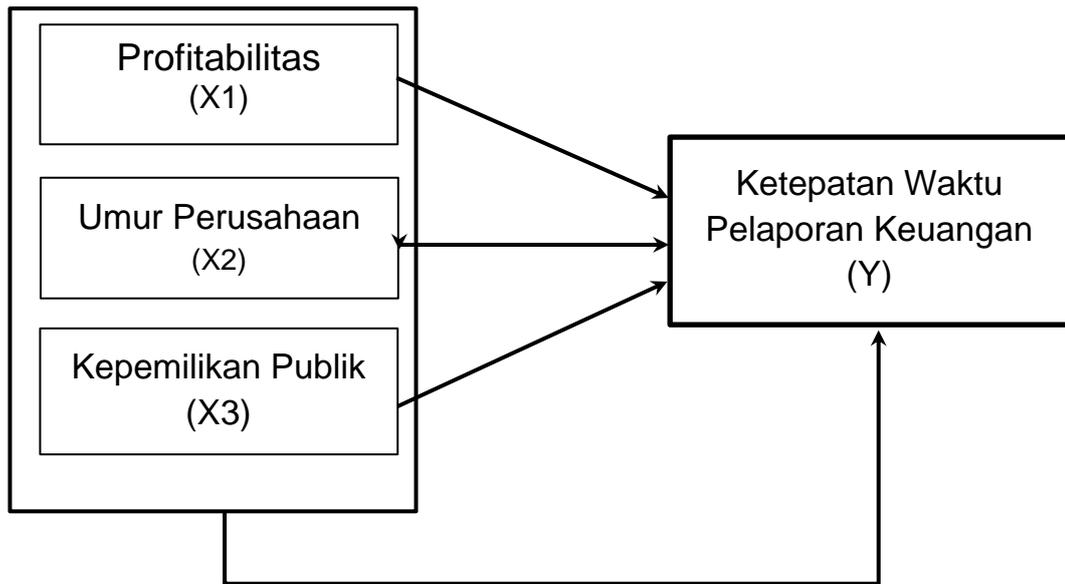
|    |                                    |   |   |
|----|------------------------------------|---|---|
| 8. | Ratna Dwi<br>Titi Rahayu<br>(2018) | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011 – 2015) | Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,046 < 0,05$ , (2) Umur Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,680 > 0,05$ , (3) Opini Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,995 > 0,05$ , (4) Kepemilikan Publik berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ , (5) Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, dan Kepemilikan Publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, yang ditunjukkan dengan nilai asymptotic significance (sig) $0,000 < (\alpha) 0,05$ |
| 9. | Martha dan<br>Gina<br>(2021)       | Pengaruh Profitabilitas dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Penyampaian Laporan Keuangan  | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan variabel umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan  |

|     |  |   |  |
|-----|--|---|--|
| 10. | Agustinus<br>Yakobus<br>Kung<br>(2021) | Pengaruh Umur<br>Perusahaan,<br>Kepemilikan Publik,<br>dan Profitabilitas<br>Terhadap Ketepatan<br>Waktu Pelaporan<br>Keuangan pada<br>Perusahaan Dagang<br>di Bursa Efek<br>Indonesia Tahun<br>2017-2019   | Hasil penelitian membuktikan bahwa umur perusahaan dan kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. |
| 11. | Putri Widya<br>Oktaviani<br>(2022)     | Pengaruh Umur<br>Perusahaan dan<br>Kepemilikan Publik<br>Terhadap Ketepatan<br>Waktu Pelaporan<br>Keuangan Pada<br>Perusahaan<br>Manufaktur Yang<br>Terdaftar Di Bursa<br>Efek Indonesia Tahun<br>2018-2020 | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur.   |

*Sumber : Data diolah 2023*

#### **2.4 Kerangka Pemikiran**

Adapun kerangka pemikiran untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu:



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

*Sumber : Data diolah 2023*

## 2.5 Hipotesis

1. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Profitabilitas merupakan indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan (Wijayanti, 2009:18). Profitabilitas merupakan cerminan keadaan sebuah perusahaan, semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaannya (Wahyuni, 2022:31). Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu karena mengandung berita baik, dan sebaliknya jika perusahaan memiliki profitabilitas rendah maka perusahaan cenderung melaporkan laporan keuangan tidak tepat waktu dikarenakan laporan keuangan mengandung berita buruk (Dyer dan Mc Hugh 1975 dalam Latifah, 2022:16). Hal ini sesuai dengan teori sinyal dimana pengungkapan laporan keuangan dengan tepat waktu akan memberikan sinyal yang baik kepada pengguna laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan

oleh (Y.Kung 2021:22) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan, sama halnya dengan penelitian oleh (Yuniansyah 2016:15) dan (Adriana dan Raspati 2015:687) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun hasil yang berbeda disampaikan oleh (Rinawati 2008:87), profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi tidak selalu tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia dan tidak selalu perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan.

*H<sub>0</sub> : Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.*

*H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.*

2. Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Perusahaan yang memiliki umur lebih tua cenderung terampil dalam menghasilkan informasi ketika dibutuhkan, dikarenakan perusahaan memiliki pengalaman yang cukup sehingga penyampaian laporan keuangan lebih tepat waktu (Wijayanti, 2009:19). Umur perusahaan menunjukkan reputasi perusahaan dimata masyarakat atau publik. Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki kinerja yang baik sehingga akan menimbulkan kepercayaan masyarakat akan perusahaan tersebut (Kusumawardani, 2018:5). Perusahaan yang telah lama berdiri cenderung lebih berpengalaman dalam urusan laporan keuangan dan peraturan mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan tersebut. Hal ini sesuai dengan teori kepatuhan dimana perusahaan yang lebih lama beroperasi

cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangan karena mereka lebih mengetahui mengenai peraturan yang membahas mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dalam penelitian (Martha dan Ghina 2021:143) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sama halnya dengan penelitian oleh (Wulandari 2018:67) dan (Oktaviani 2022:80) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian (Y.Kung 2021:22) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

*H<sub>0</sub> : Umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.*

*H<sub>2</sub> : Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.*

### 3. Pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kepemilikan publik adalah jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik/masyarakat umum yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan (Rahayu, 2016:33). Semakin besar proporsi kepemilikan saham oleh publik, maka semakin banyak pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan, sehingga dapat meningkatkan semangat pengelolaan laporan keuangan dengan akurat dan tepat waktu, serta meningkat kredibilitas perusahaan di masyarakat luas (Dismantoro, 2019:31). Kepemilikan publik memiliki pengaruh yang besar bagi perusahaan, pemilik perusahaan yang berasal dari luar dapat meminta kepada manajemen perusahaan agar dapat menyajikan laporan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan waktu

pelaporan keuangan dapat memberikan pengaruh kepada keputusan ekonomi yang akan diambil. Penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari 2018:67) dan (Yuniansyah 2016:15) menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sama halnya dengan penelitian oleh (Hadi 2018:81), kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun hasil yang berbeda dikemukakan oleh penelitian (Oktaviani 2022:80) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

*H<sub>0</sub> : Kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.*

*H<sub>3</sub> : Kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.*

#### 4. Pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Dalam suatu perusahaan profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik sangat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila menyampaikan laporan keuangan perusahaannya tepat waktu. Penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari 2018:67) menunjukkan bahwa umur perusahaan dan kepemilikan publik secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, hal ini berarti semakin lama perusahaan bertahan semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Semakin besar kepemilikan publik pada suatu perusahaan maka semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2018), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini auditor dan kepemilikan publik secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun hasil yang berbeda disampaikan oleh penelitian

(Rahayu 2018:99), yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, umur perusahaan dan struktur kepemilikan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan.

*H<sub>0</sub> : Profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik secara simultan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.*

*H<sub>4</sub> : Profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Berdasarkan Metode yang diteliti, penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017:57). Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8). Penelitian ini membahas tentang pengaruh umur perusahaan, kepemilikan publik dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) pada perusahaan manufaktur dengan waktu penelitian satu bulan yaitu bulan Juli-Agustus

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Menurut (Hermawan 2019:143) populasi berkaitan dengan seluruh, sekelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive*

*sampling*. *Purposive sampling* teknik adalah pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2020-2022.
- c. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam penyusunan laporan keuangan.
- d. Perusahaan yang mendapatkan laba selama periode berturut-turut 2020-2022.
- e. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data pelaporan keuangan periode 2020-2022 yang terkait dengan variabel data penelitian.

**Tabel 3.1 Tabel Penarikan Sampel**

| <b>Keterangan</b>  | <b>Jumlah</b> |
|--|---------------|
| Populasi: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI                                    | 241           |
| 1. Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar di BEI berturut-turut dari tahun 2020-2022 | (47)          |
| 2. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periode tahun 2020-2022        | (28)          |
| 3. Perusahaan yang tidak menggunakan rupiah  | (26)          |
| 4. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba  | (65)          |
| Sampel penelitian  | <b>75</b>     |
| Total Sampel penelitian (3 tahun periode penelitian)                                     | <b>225</b>    |

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 3.1 jumlah perusahaan yang didapatkan setelah proses *sampling* sebanyak 75 perusahaan, sehingga jumlah sampel yang didapat dari tiga periode antara 2020-2022 sebanyak 225 sampel.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian**

| <b>No</b> | <b>KODE</b> | <b>Nama Perusahaan</b>                        |
|-----------|-------------|---|
| 1.        | ADES        | PT. Akasha Wira International Tbk             |
| 2.        | AGII        | PT. Samator Indo Gas Tbk                      |
| 3.        | AKPI        | PT. Argha Karya Prima Industry Tbk            |
| 4.        | ALDO        | PT. Alkindo Naratama Tbk                      |
| 5.        | ARNA        | PT. Arwana Citramulia Tbk                     |
| 6.        | ASII        | PT. Astra International Tbk                   |
| 7.        | BTON        | PT. Betonjaya Manunggal Tbk                   |
| 8.        | BUDI        | PT. Budi Starch & Sweetener Tbk               |
| 9.        | CAKK        | PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk               |
| 10.       | CAMP        | PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.           |
| 11.       | CCSI        | PT. Communication Cable Systems Indonesia Tbk |
| 12.       | CEKA        | PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk               |
| 13.       | CLEO        | PT. Sariguna Primatirta Tbk                   |
| 14.       | COCO        | PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk            |
| 15.       | CPIN        | PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk            |
| 16.       | DMND        | PT. Diamond Food Indonesia Tbk                |
| 17.       | DPNS        | PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk                |
| 18.       | DVLA        | PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk               |
| 19.       | EKAD        | PT. Ekadharma International Tbk               |
| 20.       | ESIP        | PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk                |
| 21.       | FASW        | PT. Fajar Surya Wisesa Tbk                    |
| 22.       | GGRM        | PT. Gudang Garam Tbk                          |
| 23.       | GOOD        | PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk           |
| 24.       | HMSP        | PT. HM Sampoerna Tbk                          |
| 25.       | HOKI        | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk                 |
| 26.       | HRTA        | PT. Hartadinata Abadi Tbk                     |
| 27.       | ICBP        | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk            |
| 28.       | IFII        | PT. Indonesia Fibreboard Industry Tbk         |
| 29.       | IGAR        | PT. Champion Pacific Indonesia Tbk            |
| 30.       | IMPC        | PT. Impack Pratama Industri Tbk               |
| 31.       | INCI        | PT. Intanwijaya Internasional Tbk             |
| 32.       | INDF        | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk                |
| 33.       | INDS        | PT. Indospring Tbk                            |
| 34.       | INTP        | PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk           |
| 35.       | ISSP        | PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk      |
| 36.       | ITIC        | PT. Indonesian Tobacco Tbk                    |
| 37.       | JPFA        | PT. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk               |
| 38.       | KEJU        | PT. Mulia Boga Raya Tbk                       |
| 39.       | KLBF        | PT. Kalbe Farma Tbk                           |
| 40.       | LPIN        | PT. Multi Prima Sejahtera Tbk                 |
| 41.       | MARK        | PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk               |
| 42.       | MDKI        | PT. Emdeki Utama Tbk                          |
| 43.       | MERK        | PT. Merck Tbk                                 |
| 44.       | MLBI        | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk               |
| 45.       | MLIA        | PT. Mulia Industrindo Tbk                     |
| 46.       | MOLI        | PT. Madusari Murni Indah Tbk                  |

|     |      |  |
|-----|------|--|
| 47. | MYOR | PT. Mayora Indah Tbk                           |
| 48. | PBID | PT. Panca Budi Idaman Tbk                      |
| 49. | PEHA | PT. Phapros Tbk                                |
| 50. | PSGO | PT. Palma Serasih Tbk                          |
| 51. | PYFA | PT. Pyridam Farma Tbk                          |
| 52. | ROTI | PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk               |
| 53. | SCCO | PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk |
| 54. | SCPI | PT. Organon Pharma Indonesia Tbk               |
| 55. | SIDO | PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk  |
| 56. | SINI | PT. Singaraja Putra Tbk                        |
| 57. | SKBM | PT. Sekar Bumi Tbk                             |
| 58. | SKLT | PT. Sekar Laut Tbk                             |
| 59. | SMBR | PT. Semen Baturaja Tbk                         |
| 60. | SMGR | PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk              |
| 61. | SMKL | PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk               |
| 62. | SMSM | PT. Selamat Sempurna Tbk                       |
| 63. | SOHO | PT. Soho Global Health Tbk                     |
| 64. | SPMA | PT. Suparma Tbk                                |
| 65. | SRSN | PT. Indo Acidatama Tbk                         |
| 66. | STAR | PT. Buana Artha Anugerah Tbk                   |
| 67. | TALF | PT. Tunas Alfin Tbk                            |
| 68. | TRST | PT. Trias Sentosa Tbk                          |
| 69. | TSPC | PT. Tempo Scan Pacific Tbk                     |
| 70. | UCID | PT. Uni-Charm Indonesia Tbk                    |
| 71. | ULTJ | PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk               |
| 72. | UNVR | PT. Unilever Indonesia Tbk                     |
| 73. | WIIM | PT. Wismilak Inti Makmur Tbk                   |
| 74. | WOOD | PT. Integra Indocabinet Tbk                    |
| 75. | WTON | PT. Wijaya Karya Beton                         |

Sumber: Data diolah 2023 [www.idx.com](http://www.idx.com)

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2020-2022. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh, dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam dalam penelitian ini berupa studi dokumentasi dan studi pustaka.

1. Studi dokumentasi yakni mengumpulkan data melalui dokumen yang dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).
2. Studi pustaka yakni pengumpulan data sebagai landasan teori seperti penelitian terdahulu, data dari buku dan sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### 3.6.1 Variabel Independen

Variabel Independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terbentuknya variabel dependen. Variabel independen dilambangkan dengan simbol X, yang mana dalam penelitian ini variabel independennya adalah Profitabilitas (X1), Umur Perusahaan (X2), dan Kepemilikan Publik (X3).

##### 1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan (efisiensi manajemen) dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA dipilih untuk mengukur profitabilitas dikarenakan ROA memberikan gambaran yang lebih luas mengenai perhitungan aset perusahaan secara keseluruhan. Adapun rumus ROA yang digunakan dalam penelitian ini menurut (Tjiptono dan Hendy 2011:158) yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 2. Umur Perusahaan

Umur perusahaan dalam penelitian ini dihitung pada saat perusahaan pertama kali menawarkan sahamnya kepada masyarakat umum. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung umur perusahaan menurut (Santioso dan Chandra 2012:26) yaitu:

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun ke-n (tahun listing di BEI)}$$

## 3. Kepemilikan Publik

Menurut (Rahayu 2015:33), kepemilikan publik adalah besarnya jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh publik. Kepemilikan publik dapat diukur dengan berapa jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sanjaya dan Wirawati, 2016:17). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung kepemilikan publik menurut (Deviyanti 2016:47) yaitu:

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki publik}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

### 3.6.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab adanya variabel bebas atau variabel independen. Variabel dependen disimbolkan dengan simbol Y. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ketepatan waktu merupakan jangka waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dihitung dari tanggal tutup buku perusahaan per 31 Desember hingga tanggal penyerahan ke OJK paling lambat 31 Maret tahun berikutnya (Ustman, 2018:4). Variabel dependen

pada penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategori 0 untuk perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya setelah lebih dari 90 hari setelah tahun buku berakhir, dan kategori 1 untuk perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya mulai dari tahun buku berakhir sampai dengan 90 hari setelah tahun buku berakhir.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik, hal ini dikarenakan variabel dependen bersifat *dummy* yaitu perusahaan yang tepat waktu dan tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya, serta variabel independennya merupakan kombinasi antara metrik dan non-metrik (nominal) (Ghozali 2018:325).

#### **3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Menurut (Ghozali 2018:19), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

#### **3.7.2 Analisa Data**

Penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS untuk menganalisis variabel yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Regresi logistik sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya. Namun demikian, asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran

antara variabel metrik dan non metrik. Dalam hal ini dapat dianalisis dengan *Logistic Regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya (Ghozali:325).

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln(TL) = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- $\ln(TL)$  : Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan  
 X1 : Return On Asset  
 X2 : Umur Perusahaan  
 X3 : Kepemilikan Publik  
 a : Konstanta  
 b : Koefisien regresi  
 c : Error

Analisis pengujian dengan regresi logistik menurut Ghozali (2018) memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goddness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*. Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis:

$H_0$  : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

$H_a$  : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusannya (Ghozali 2018:333) yaitu:

- Jika probabilitas > 0,05 maka  $H_0$  diterima
- Jika probabilitas < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

## 2. Penilaian Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 *Loglikelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number = 0*) dengan nilai *Loglikelihood* (-2LL) pada akhir (*Block Number = 1*). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali 2018:332).

## 3. Menguji Koefisien Regresi

Dalam pengujian koefisien regresi perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

- a. Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5%
- b. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value* (*probabilitas value*). Jika *p-value*  $> \alpha$ , maka hipotesis alternatif ditolak, sebaliknya jika *p-value*  $< \alpha$  maka hipotesis alternatif diterima.

### 3.7.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Signifikansi Simultan

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen yang terdiri dari kompetensi aparatur dan kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (*sig*) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Untuk menentukan penerimaan atau penolakan  $H_0$  didasarkan pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5%.

#### 2. Uji Parsial

Uji parsial pada dasarnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Hasil

uji wald ditunjukkan pada tabel *variables in the equation* (Ghozali 2018:99).

Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H$  alternatif diterima Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikansi dari variabel independen terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Jika probabilitas  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H$  alternatif ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikansi dari variabel independen terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum**

Bursa Efek Indonesia adalah lembaga pemerintah yang berperan sebagai penyelenggara bursa. Artinya, BEI bertugas untuk memfasilitasi perdagangan efek di Indonesia. Pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau Bursa Efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda tepatnya pada tahun 1992 di Batavia. Pasar modal ketika didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah Kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhannya tidak sejalan dengan yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal tidak beroperasi. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi Bursa Efek tidak berjalan sebagaimana mestinya. Pada tahun 1977 pemerintah Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal dengan PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama. Hingga tahun 1987 perdagangan Bursa Efek sangat lesu dan jumlah emiten yang bergabung mencapai 24 emiten.

Pada penelitian ini menggunakan objek yaitu perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengubah bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi yang mempunyai nilai tambah, dan dilakukan dengan mesin ataupun tanpa menggunakan mesin. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu faktor perusahaan yang diharapkan mempunyai prospek cerah dimasa yang akan datang. Semakin pesatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi di negara Indonesia

menjadikan sektor perusahaan manufaktur sebagai lahan paling strategis untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dalam berinvestasi (kemenperin.com/2019). Perusahaan manufaktur *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 sebanyak 241 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 perusahaan yang diambil berdasarkan *purposive sampling* yang artinya sampel ini memenuhi kriteria sampling tertentu.

## 4.2 Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 4.2.1 Statistik Deskriptif

Melalui bantuan SPSS, diperoleh data statistik deskriptif yang memberikan informasi mengenai karakteristik variabel-variabel penelitian. Tabel 4.1 dan 4.2 menunjukkan statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, umur perusahaan, kepemilikan publik dan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel. Hal ini diperlukan untuk melihat gambaran keseluruhan sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

|                    | Descriptive Statistics |      |          |          |                |
|--------------------|------------------------|------|----------|----------|----------------|
|                    | N                      | Min. | Max.     | Mean     | Std. Deviation |
| Ketepatan Waktu    | 225                    | 0    | 1        | .80      | .404           |
| Umur Perusahaan    | 225                    | .00  | 41.00    | 17.2889  | 12.81779       |
| Kepemilikan Publik | 225                    | .10  | 67.81    | 22.8708  | 14.64478       |
| Profitabilitas     | 225                    | .01  | 17275.40 | 227.4913 | 1674.27784     |
| Valid N (listwise) | 225                    |      |          |          |                |

Sumber: Output data diolah dengan SPSS

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Y**

| <b>Ketepatan Waktu</b> |                   |       |         |               |                    |
|------------------------|-------------------|-------|---------|---------------|--------------------|
|                        |                   | Freq. | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid                  | Tidak Tepat Waktu | 46    | 12.8    | 20.4          | 20.4               |
|                        | Tepat Waktu       | 179   | 50.0    | 79.6          | 100.0              |
|                        | Total             | 225   | 62.8    | 100.0         |                    |
| Missing                | System            | 133   | 37.2    |               |                    |
| Total                  |                   | 358   | 100.0   |               |                    |

*Sumber : Output data diolah dengan SPSS*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa:

1. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum yaitu 0,01, nilai maximumnya adalah 17275,40, nilai rata-ratanya adalah 227.4913 artinya dari 225 data sampel perusahaan yang diteliti memiliki rata-rata dalam memperoleh laba adalah 227.4913% dan standar deviasinya adalah 1674.27784 artinya ukuran penyebaran dari variabel profitabilitas adalah 1674.27784% dari 225 kasus yang ada.
2. Variabel umur perusahaan memiliki nilai minimum yaitu 0 yang menunjukkan bahwa sampel baru saja menerbitkan saham perdananya pada tahun 2020 dimana tahun tersebut merupakan tahun penelitian, nilai maximumnya adalah 41, nilai rata-rata sebesar 17.2889 maksudnya adalah dari 225 data sampel penelitian umur rata-rata perusahaan sebesar 17.2889 dan standar deviasinya adalah 12.81779.
3. Variabel kepemilikan publik memiliki nilai minimum sebesar 0,10 yang menunjukkan bahwa nilai terendah dari saham yang beredar di masyarakat sebesar 0.010%, nilai maximumnya sebesar 67.81 yang artinya bahwa nilai tertinggi saham yang beredar di masyarakat sebesar 67.81%, nilai rata-

ratanya sebesar 22.8708 dan standar deviasinya sebesar 14.64478 artinya penyebaran saham publik selama periode penelitian adalah sebesar 14.64478% dari 225 data sampel perusahaan.

4. Variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan, sebanyak 46 atau 20,4% data dari 225 data sampel perusahaan tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dan sebanyak 179 atau 79,6% dari 225 data sampel tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

#### 4.2.2 Hasil Analisis Logistik

Menurut (Kuncoro 2001:217) menyatakan bahwa regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas atas variabel independen yang digunakan dalam model. Tetapi untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini layak, valid dan model yang dihipotesiskan fit dengan data, dapat menilai kelayakan model regresi dari keseluruhan model (*overall model fit*) dan menguji koefisien regresi uji.

##### 1. Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*.

**Tabel 4.3**

**Hosmer and Lemeshow Test**

| Step | Chi-square | df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1    | 7.477      | 8  | .486 |

Sumber: Ouput data diolah dengan SPSS

Tabel 4.3 menunjukkan hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow*. Dengan probabilitas signifikan menunjukkan angka 0,486 dimana nilai signifikan lebih besar dari 0,05, ini berarti model regresi layak digunakan dalam analisis

selanjutnya, karena tidak ada perbedaan antara data dengan model tidak ada perbedaan.

## 2. Menilai Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*) terhadap data. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model *fit* dengan data baik sebelum maupun sesudah variabel bebas dimasukkan kedalam model.

### 1. Hanya variabel konstanta

**Tabel 4.4**  
**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

| Iteration   |   | -2 Log likelihood | Coefficients |
|---|---|-------------------|--------------|
|   |   |                   | Constant     |
| Step 0  | 1 | 229.106           | 1.182        |
|   | 2 | 227.929           | 1.350        |
|   | 3 | 227.926           | 1.359        |
|   | 4 | 227.926           | 1.359        |
| a. Constant is included in the model.<br>b. Initial -2 Log Likelihood: 227.926<br>c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001. |   |                   |              |

Sumber: output data diolah dengan SPSS

### 2. Setelah dimasukkan variabel baru

**Tabel 4.5**  
**Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>**

| Iteration   |   | -2 Log likelihood | Coefficients |                 |                    |                |
|---|---|-------------------|--------------|-----------------|--------------------|----------------|
|   |   |                   | Constant     | Umur Perusahaan | Kepemilikan Publik | Profitabilitas |
| Step 1  | 1 | 227.119           | .896         | .004            | .009               | .000           |
|   | 2 | 225.409           | .928         | .006            | .013               | .000           |
|   | 3 | 225.373           | .920         | .007            | .014               | .000           |
|   | 4 | 225.372           | .920         | .007            | .014               | .000           |
| a. Method: Enter<br>b. Constant is included in the model.<br>c. Initial -2 Log Likelihood: 227.926<br>d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001. |   |                   |              |                 |                    |                |

Sumber: output data diolah dengan SPSS

Output SPSS pada tabel 4.4 menunjukkan uji kelayakan dengan memperhatikan angka pada awal *-2 Log Likelihood (LL) block Number = 0*, sebesar 227.926 dan angka *-2 Log Likelihood (LL) block Number = 1*, sebesar 225.327 pada tabel 4.5. Dari model tersebut ternyata *overall model fit test* pada *-2 Log Likelihood (LL) block Number = 0* menunjukkan penurunan pada *-2 Log Likelihood (LL) block Number = 1*. Penurunan *likelihood* ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

### 3. Menguji Koefisien Regresi

Tahap selanjutnya yaitu uji koefisien regresi dengan menggunakan analisis regresi logistik, regresi logistik digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan melihat nilai *Odds Ratio* atau nilai *EXP(B)*.

Tabel 4.6

Variables in the Equation

|                                     | B    | Exp(B) | Sig. |
|-------------------------------------|------|--------|------|
| Step 1 <sup>a</sup> Umur Perusahaan | .007 | 1.007  | .620 |
| Kepemilikan Publik                  | .014 | 1.014  | .244 |
| Profitabilitas                      | .000 | 1.000  | .507 |
| Constant                            | .920 | 2.510  | .010 |

Sumber: output data diolah dengan SPSS

Dari hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi logistik tersebut maka akan diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln(TL) = 0,920 + 0,000X1 + 0,007X2 + 0,014X3 + e$$

Keterangan:

$Ln(TL)$  : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

X1 : Return On Asset

X2 : Umur Perusahaan

X3 : Kepemilikan Publik

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta 0.920 artinya jika profitabilitas, umur perusahaan, dan kepemilikan publik bernilai 2,510, maka ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah 0.920.
- b. Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi 0,507 yang lebih besar dari 0,05. Nilai Exp (B) adalah 1,000 artinya jika variabel profitabilitas meningkat 1 satuan maka kecenderungan perusahaan tepat waktu meningkat 1,000
- c. Nilai koefisien regresi umur perusahaan sebesar 0,007 dengan tingkat signifikansi 0,620 yang lebih besar dari 0,05. Nilai Exp (B) adalah 1,007 artinya jika variabel umur perusahaan meningkat 1 satuan maka kecenderungan perusahaan tepat waktu meningkat 1,007
- d. Nilai koefisien regresi kepemilikan publik sebesar 0,014 dengan tingkat signifikansi 0,244 yang lebih besar dari 0,05. Nilai Exp (B) adalah 1,007 artinya jika variabel kepemilikan publik meningkat 1 satuan maka kecenderungan perusahaan tepat waktu meningkat 1,007

Hasil pengujian dengan regresi logistik pada tingkat signifikan sebesar 5% atau 0.05 dengan kriteria penerimaan dan penolakan didasarkan pada nilai signifikansi *p-value* (*probabilitas value*). Jika nilai *p-value* > nilai sign, maka H alternatif ditolak, jika nilai *p-value* < nilai sign H alternatif diterima.

**Tabel 4.7**  
**Ringkasan Hasil Pengujian Regresi Logistik**

| Variabel Independen | Koefisien Regresi | Sign. | Status     |
|---------------------|-------------------|-------|------------|
| Profitabilitas      | 0.000             | 0.507 | H1 Ditolak |
| Umur Perusahaan     | 0.007             | 0.620 | H2 Ditolak |
| Kepemilikan Publik  | 0.014             | 0.620 | H3 Ditolak |

Sumber: Data diolah 2023

### 4.2.3 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Simultan

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen atau variabel bebas yaitu profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Analisis koefisien regresi dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (sig.). Nilai *asymptotic significance (sig)* dibandingkan dengan ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0.05. Apabila diperoleh hasil sama dengan atau lebih besar dari ( $\alpha$ ) 0.05 maka hal itu berarti variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Apabila diperoleh hasil kurang dari ( $\alpha$ ) 0.05 maka hal itu berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.8**  
**Omnibus Tests of Model Coefficients**

|             | Chi-square | df | Sig. |
|-------------|------------|----|------|
| Step 1 Step | 2.554      | 3  | .466 |
| Block       | 2.554      | 3  | .466 |
| Model       | 2.554      | 3  | .466 |

Sumber: Output data diolah dengan SPSS

$H_0$  : Profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

$H_4$  : Profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pada tabel 4.6 dapat dilihat hasil pengujian *omnibus test of model coefficient* diperoleh bahwa nilai *chi-square* sebesar 2.554 dengan tingkat signifikansi 0.466 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan), ketiga variabel yaitu profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan, dengan kata lain  $H_4$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## **2. Uji Hipotesis secara parsial**

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji secara parsial seberapa jauh pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dalam uji hipotesis dengan regresi logistik cukup dengan *variable in the equation*, pada kolom signifikan (sig.) dibandingkan dengan nilai ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 dengan kriteria: jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H$  alternatif diterima dan  $H_0$  ditolak, sedangkan apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H$  alternatif ditolak.

**Tabel 4.9**  
**Variables in the Equation**

|  |                       | B    | S.E. | Wald  | df | Sig. | Exp(B) |
|--|-----------------------|------|------|-------|----|------|--------|
| Step<br>1 <sup>a</sup>   | Umur<br>Perusahaan    | .007 | .013 | .247  | 1  | .620 | 1.007  |
|  | Kepemilikan<br>Publik | .014 | .012 | 1.358 | 1  | .244 | 1.014  |
|  | Profitabilitas        | .000 | .000 | .440  | 1  | .507 | 1.000  |
|  | Constant              | .920 | .355 | 6.725 | 1  | .010 | 2.510  |
| a. Variable(s) entered on step 1: Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Profitabilitas. |                       |      |      |       |    |      |        |

*Sumber: output data diolah dengan SPSS*

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat hasil pengujian secara parsial yaitu:

a. Pengujian hipotesis pertama

$H_1$  : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

$H_0$  : Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,507 lebih besar dari 0,05 yang artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,000 hal ini berarti bahwa profitabilitas berpengaruh positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

b. Pengujian hipotesis kedua

$H_2$  : Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

$H_0$  : Umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa umur perusahaan memiliki tingkat signifikan sebesar 0,620 lebih besar dari 0,05 yang artinya umur perusahaan

tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,007 hal ini berarti bahwa umur perusahaan berpengaruh positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

c. Pengujian hipotesis ketiga

$H_3$  : Kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

$H_0$  : Kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kepemilikan publik memiliki tingkat signifikan sebesar 0,244 lebih besar dari 0,05 yang artinya kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,014 hal ini berarti bahwa umur perusahaan berpengaruh positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien Determinasi menunjukkan presentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan yang dihasilkan.

**Tabel 4.10**  
**Model Summary**

| Step | -2 Log likelihood    | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|----------------------|----------------------|---------------------|
| 1    | 225.372 <sup>a</sup> | .011                 | .018                |

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Data Diolah SPSS

Pada tabel 4.10 menunjukkan nilai *Nagelkerke R Square*. Dilihat dari hasil output pengolahan data, nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,018 atau tingkat presentase sebesar 1,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh

profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan hanya 1,8% sisanya dipengaruhi faktor oleh faktor lain yang berada di luar penelitian ini.

### **4.3 Pembahasan**

#### **1. Pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sejalan dengan penelitian Rinawati (2008:87) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini terjadi karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maupun rendah sama-sama dapat melaporkan laporan keuangannya tepat waktu (Wahyuni 2022:55). Hal ini sesuai dengan teori kepatuhan, yang menuntut perusahaan agar mematuhi peraturan perundang-undangan yang ada khususnya mengenai batas waktu dalam penyampaian laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga laporan keuangan tersampaikan dan memberi manfaat bagi pemangku kepentingan.

Namun penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian (Y.Kung (2021:22) dan Yuniansyah (2016:15) serta (Denny dan Raspati 2015:687) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **2. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

Dari pengujian mengenai umur perusahaan dapat diketahui bahwa umur perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan. Pengujian ini sesuai dengan penelitian Y.Kung (2021:22) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak didasarkan pada berapa lama perusahaan tersebut *listing* di pasar modal tetapi lebih cenderung pada bagaimana suatu perusahaan dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi perekonomian suatu negara, yang berdampak pada kinerja keuangan suatu perusahaan (Wulandari 2015:104). Perusahaan yang baru *listing* di pasar modal cenderung lebih memperhatikan citranya di mata investor, sehingga lebih cenderung tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya. Umur perusahaan pada dasarnya tidak menentukan lama ketepatan waktu perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengirimkan informasi kepada pihak lain yang dalam hal ini adalah laporan keuangan. Pelaporan keuangan perusahaan yang tepat waktu dapat dijadikan sinyal oleh investor mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Namun penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Martha dan Ghina (2021:143), Wulandari (2018:67) dan Oktaviani (2022:80) yang menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **3. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan

keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani (2022:80) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini sesuai dengan teori agen dimana perusahaan memiliki tanggung jawab sebagai agen untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemilik perusahaan yang mana disini adalah pemegang saham perusahaan.

Kepemilikan saham perusahaan yang besar ataupun kecil oleh publik dalam suatu perusahaan tidak dapat optimal dalam mengontrol manajemen dalam melakukan pelaporan keuangan. Menurut Suharli (2006:35) terdapat dua aspek yang perlu dipertimbangkan yaitu kepemilikan oleh pihak dalam dan kepemilikan publik, sehingga untuk mengukur pengaruh kepemilikan saham suatu perusahaan tidak hanya dilihat dari salah satu aspek saja, karena kepemilikan pihak dalam (manajemen) terlibat langsung dalam urusan bisnis perusahaan sehari-hari sehingga dapat memungkinkan struktur kepemilikan pihak dalam berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Yuniansyah (2016:15) dan Wulandari (2018:67) serta Hadi (2018:81) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### **4. Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Kepemilikan Publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.**

Pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan secara simultan dapat diketahui dengan hasil uji fit. Hasil uji simultan dapat dilihat nilai signifikan sebesar 0,466 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05, artinya profitabilitas, umur perusahaan dan

kepemilikan publik secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Adrian R (2018:99) yang menunjukkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, kepemilikan publik dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Umur Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Kepemilikan Publik berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Profitabilitas, Umur perusahaan, dan Kepemilikan Publik secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **5.2 Saran**

##### **1. Bagi Perusahaan**

Perusahaan diharapkan tetap menjaga kualitas laporan keuangan yang disampaikan, dan juga diharapkan dapat mengusahakan melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu, selain untuk kepentingan pihak-pihak yang memerlukan juga untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan serta Dewan Direksi Bursa Efek.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel penelitian yang berbeda dan menambahkan interval waktu pengamatan lebih panjang sehingga penelitian akan lebih mampu menggambarkan secara keseluruhan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain dalam penelitiannya agar hasil penelitian lebih mampu dalam memprediksi faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti ukuran perusahaan, opini auditor, ataupun kepemilikan manajerial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, I. K. (2021). *Pengaruh Work From Home Terhadap Kinerja Karyawan*. Journal of Management, 4(2), 323–331. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.333>
- Andriana, D., & Raspati, NA (2015). *Pengaruh profitabilitas dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu yang mendorong laporan keuangan*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan , 3 (2), 675-687.
- Choiruddin, C. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu, 2(1), 41-56.
- Darmadji Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Denny, Andriana, dan Nada Arina Raspati. "Pengaruh profitabilitas dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu yang mendorong laporan keuangan." Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan 3.2 (2015): 675-687.
- Deviyanti, N. W., & Sudana, I. P. (2018). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Bonus , Ukuran Perusahaan , dan Leverage pada Manajemen Laba Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia*
- Dismantoro, R. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gafar Abdul, Lewi Malisan, Irwansyah. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Survey pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010- 2014)*. Forum Ekonomi, Volume 19 No. 1, 2017, ISSN: 2528-150X.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, M. (2018). *Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*. Kuningan. Hidayatul Quran Kuningan
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kung, A. Y. (2021). *Pengaruh Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Dagang Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019* (Doctoral dissertation, STIE YKPN).

- Kusumawardani, R., & Priyadi, M. P. (2018). *Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan profitabilitas sebagai moderating*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(5).
- Latifah, R. J. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Sustainability Reporting Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)* (Doctoral dissertation, STIE INDONESIA BANJARMASIN).
- Martha, L., & Gina, G. (2021). *Pengaruh Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(2), 133–143.
- Maulana, Z. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Publik, Kualitas Kap Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017* (Doctoral dissertation, STIEP Perbanas Surabaya).
- Mochtar, RAF. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei 2016-2018*. *valuta*, 8 (1), 1-23.
- Octaviani, Putri Widya. (2022) *Pengaruh Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*. [Undergraduate Thesis]
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 /Pojk.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik*.
- Owusu-Ansah, Stephen. 2000. "Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange". *Journal Accounting and Business Research*. Vol.30. No.3. pp.241-254.
- Prahasty, R. A., & MSi, A. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan, Likuiditas, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rahayu Andrian Putri (2018). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" (2018)
- Rahayu, Clarensia, J., S., & Azizah, N. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1).

- Rahayu, Ratna Dwi Titi, and Indarto Waluyo. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)." *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 6.1 (2018).
- Ratih, S. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020)*
- Rinawati L. (2008). "Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). (2008)
- Sanjaya, I. M. D. M., & Wirawati, N. G. P. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 17-26.
- Santioso, L., & Chandra, E. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, Dan Dewan Komisaris Independen Dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(1), 17-30.
- Sartono Agus (2011), *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. BPFE, Jakarta.
- Setiawati, E., Putri, E., & Devista, N. D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 56-67.
- Suharli, Michell, and Awaliawati Rachpriliani. "Studi empiris faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 8.1 (2006): 34-55.
- Sukoco, Heri. (2013). *Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Firm Size, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Mediasi Dividend Payout Ratio (Studi Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011)*. *Jurnal Bisnis STRATEGI* Vol. 22 No. 2 Des. 2013.
- Sumariani, N. W. W., & Wahyuni, M. A. (2022). *Determinan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 438-449.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Ustman, Muhammad Ali. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Ketepatan Waktu Pengendalian Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Barang Konsumsi*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

- Wahyuni, A (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020*.
- Wijayanti, N. (2009). *Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia)*
- Wulandari, Irma. (2018) *Pengaruh Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017*
- Wulandari, Y., & Laksito, H. (2015). *Analisis-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela pada Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*. *Jurnal Akuntansi Diponegoro* , 4 (3), 619-627.

[www.idx.com](http://www.idx.com) diakses Kamis 08 Juni 2023

- Yuniansyah, O. (2016). *Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2012-2016)*.

## Lampiran 1

## Daftar Perusahaan yang Terlambat Melaporkan Laporan Keuangan

Tahun 2021 (Liputan6.com/saham, 2021)

| Nama Perusahaan                               |   |
|---|---|
| PT. Mahaka Media Tbk                          | PT. Mas Murni Indonesia Tbk             |
| PT. Astraindo Nusantara Infrastruktur Tbk     | PT. Mahaka Radio Integra Tbk            |
| PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk                   | PT. Modern Internasional Tbk            |
| PT. Cardig Aero Services Tbk                  | PT. Mega Manunggal Property Tbk         |
| PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk          | PT. Maha Properti Indonesia Tbk         |
| PT. Cowell Development                        | PT. Mitra Pemuda Tbk                    |
| PT. Capri Nusa Satu Properti Tbk              | PT. Hanson International Tbk            |
| PT. Central Proteina Prima Tbk                | PT. Nipress Tbk                         |
| PT. Dewata Freight Internasional Tbk          | PT. Sinergi Megah Internusa Tbk         |
| PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk                | PT. Pelangi Indah Canindo Tbk           |
| PT. Jaya Bersama Indo Tbk                     | PT. Polaris Investama Tbk               |
| PT. Bakrieland Development Tbk                | PT. Pollux Investasi Internasional Tbk  |
| PT. Envy Technologies Indonesia Tbk           | PT. Pollux Properti Indonesia Tbk       |
| PT. Eterindo Wahanatama Tbk                   | PT. Rimo International Lestari Tbk      |
| PT. Forza Land Indonesia Tbk                  | PT. Rockfields Properti Indonesia Tbk   |
| PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk            | PT. Aesler Grup Internasional Tbk       |
| PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk | PT. Siwani Makmur Tbk                   |
| PT. Golden Plantation Tbk                     | PT. Northcliff Citranusa Indonesia Tbk  |
| PT. Garda Tujuh Buana Tbk                     | PT. Sugih Energy Tbk                    |
| PT. Hotel Mandarine Regency Tbk               | PT. Tridomain Performance Materials Tbk |
| PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk       | PT. Tiphone Mobile Indonesia Tbk        |
| PT. Krida Jaringan Nusantara Tbk              | PT. Terregra Asia Energy Tbk            |
| PT. Steadfast Marine Tbk                      | PT. Tira Austenite Tbk                  |
| PT. Grand Kartech Tbk                         | PT. Trada Alam Minera Tbk               |
| PT. Marga Abhinaya Abadi Tbk                  | PT. Nusantara Inti Corpora Tbk          |
| PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk        | PT. Ginting Jaya Energi Tbk             |

Tahun 2022 (CNBCIndonesia.com/2022)

| Nama Perusahaan                    |   |
|------------------------------------|---|
| PT. Armidian Karyatama Tbk         | PT. Falmaco Nonwoven Industri Tbk       |
| PT. Buana Lintas Lautan Tbk        | PT. Forza Land Indonesia Tbk            |
| PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk        | PT. Golden Plantation Tbk               |
| PT. Cowell Development Tbk         | PT. Hotel Mandarin Regency Tbk          |
| PT. Capri Nusa Satu Peroperti Tbk  | PT. Saraswati Griya Lestari Tbk         |
| PT. Jaya Bersama Indo Tbk          | PT. Sky Energy Indonesia Tbk            |
| PT. Bakrieland Development Tbk     | PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk |
| PT. Envy Tecnologies Indonesia Tbk | PT. Polaris Investama Tbk               |

|  |  |
|--|--|
| PT. Steadfast Marine Tbk               | PT. Pollux Properties Indonesia Tbk      |
| PT. Cottonindo Ariesta Tbk             | PT. Trinitan Metals and Minerals Tbk     |
| PT. Grand Kartech Tbk                  | PT. Rimo Internasional Lestari Tbk       |
| PT. Eureka Prima Jakarta Tbk           | PT. Aesler Grup Internasional Tbk        |
| PT. Limas Indonesia Makmur Tbk         | PT. Siwani Makmur Tbk                    |
| PT. Marga Abhinaya Abadi Tbk           | PT. Northcliff Citranusa Indonesia Tbk   |
| PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk | PT. Sugih Energy Tbk                     |
| PT. Intermedia Capital Tbk             | PT. Tridomain Performance Materials Tbk  |
| PT. Mitra Pemuda Tbk                   | PT. Trada Alam Minera Tbk                |
| PT. Hanson Internasional Tbk           | PT. Triwira Insanlestari Tbk             |
| PT. Nipress Tbk                        | PT. Nusantara Inti Corpora Tbk           |
| PT. Sinergi Megah Internusa Tbk        | PT. Visi Media Asia Tbk                  |
| PT. Sepatu Bata Tbk                    | PT. Jasa Marga (Persero) Tbk             |
| PT. Bank Amar Indonesia Tbk            | PT. Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk |
| PT. Ratu Prabu Energy Tbk              | PT. Maharaksa Biru Energi Tbk            |
| PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk      | PT. PP Properti Tbk                      |
| PT. Barito Pasific Tbk                 | PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk       |
| PT. Sentra Food Indonesia Tbk          | PT. Perintis Trinita Properti Tbk        |
| PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk     | PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk      |
| PT. Grand House Mulia Tbk              |  |

**Tahun 2023 ([www.idx.com](http://www.idx.com))**

| <b>Nama Perusahaan</b>              |   |
|-------------------------------------|---|
| PT. Anugerah Kagum Karya Utama Tbk  | PT. Island Concepts Indonesia Tbk       |
| PT. Armidian Karyatama Tbk          | PT. Sky Energy Indonesia Tbk            |
| PT. Ratu Prabu Energi Tbk           | PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk |
| PT. Bhakti Agung Propertindo Tbk    | PT. Kedawung Setia Industrial Tbk       |
| PT. Bali Bintang Sejahtera Tbk      | PT. Steadfast Marine Tbk                |
| PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk   | PT. Cottonindo Ariesta Tbk              |
| PT. Bakrie Telecom Tbk              | PT. Grand Kartech Tbk                   |
| PT. Buana Lintas Lautan Tbk         | PT. Krakatau Steel Tbk                  |
| PT. Cowell Development Tbk          | PT. Eureka Prima Jakarta Tbk            |
| PT. Capri Nusa Satu Properti Tbk    | PT. Limas Indonesia Makmur Tbk          |
| PT. Diamond Citra Propertindo Tbk   | PT. Marga Abhinaya Abadi Tbk            |
| PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk      | PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk  |
| PT. Jaya Bersama Indo Tbk           | PT. Mas Murni Indonesia Tbk             |
| PT. Bakrieland Development Tbk      | PT. Modern Internasional Tbk            |
| PT. Envy Technologies Indonesia Tbk | PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk      |
| PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk       | PT. Capitalinc Investment Tbk           |
| PT. Eterindo Wahanatama Tbk         | PT. Mitra Pemuda Tbk                    |
| PT. Falmaco Nonwoven Industri Tbk   | PT. Hanson International Tbk            |
| PT. Forza Land Indonesia Tbk        | PT. Nipress Tbk                         |
| PT. Aksara Global Development Tbk   | PT. Sinergi Megah Internusa Tbk         |
| PT. Golden Plantation Tbk           | PT. Polaris Investama Tbk               |

|   |                                      |
|---|--------------------------------------|
| PT. Hensel Davest Indonesia Tbk         | PT. Golden Flower Tbk                |
| PT. Jaya Trishindo Tbk                  | PT. Pool Advista Indonesia Tbk       |
| PT.HK Metals Utama Tbk                  | PT. Trinitan Metals and Minerals Tbk |
| PT. Hotel Mandarine Regency Tbk         | PT.Rimo International Lestari Tbk    |
| PT. Saraswati Griya Lestari Tbk         | PT. Siwani Makmur Tbk                |
| PT.Nortcliff Citranusa Indonesia Tbk    | PT. Sugih Energy Tbk                 |
| PT. Tridomain Performance Materials Tbk | PT. Tira Austenite Tbk               |
| PT. Trada Alam Minera Tbk               | PT. Triwira Insanlestari Tbk         |
| PT. Nusantara Inti Corpora Tbk          | PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk    |
| PT. Victoria Investama Tbk              |                                      |

## Lampiran 2

**Daftar Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2023**

| Nama Perusahaan                         |   |
|---|---|
| PT. Widodo Makmur Perkasa Tbk           | PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk         |
| PT. Sreeya Sewu Makmur Tbk              | PT. Semen Baturaja Tbk                  |
| PT. Malindo Feedmill Tbk                | PT. Berkah Beton Sadaya Tbk             |
| PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk         | PT. Wijaya Karya Beton Tbk              |
| PT. Dewi Shri Farmindo Tbk              | PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk       |
| PT. Central Proteina Prima Tbk          | PT.Indocement Tunggul Prakarsa Tbk      |
| PT. CharoenPokphand Indonesia Tbk       | PT. Cemindo Gemilang Tbk                |
| PT. Arwana Citramulia Tbk               | PT. Waskita Beton Precast Tbk           |
| PT. Mulia Industrindo Tbk               | PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk      |
| PT. Asahimas Flat Glass Tbk             | PT. Barito Pasific Tbk                  |
| PT. Surya Toto Indonesia Tbk            | PT. Avia Avian Tbk                      |
| PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk         | PT. Samator Indo Gas Tbk                |
| PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk         | PT.Saraswanti Anugerah Makmur Tbk       |
| PT.Keramika Indonesia Assosiasi Tbk     | PT. Unggul Indah Cahaya Tbk             |
| PT. Ekadharma International Tbk         | PT. OBM Drillchem Tbk                   |
| PT. Polychem Indonesia Tbk              | PT. Surya Biru Murni Acetylene Tbk      |
| PT. Eterindo Wahanatama Tbk             | PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk          |
| PT. Madusari Murni Indah Tbk            | PT. Intanwijaya Internasional Tbk       |
| PT. Emdeki Utama Tbk                    | PT. Kusuma Kemindo Sentosa Tbk          |
| PT. Indo Acidatama Tbk                  | PT.Tridomain Performance Material Tbk   |
| PT. Nusa Palapa Gemilang Tbk            | PT. Krakatau Steel Tbk                  |
| PT. Chemstar Indonesia Tbk              | PT.Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk |
| PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk          | PT. Impack Pratama Industri Tbk         |
| PT. Lion Metal Works Tbk                | PT. Panca Budi Idaman Tbk               |
| PT. Alakasa Industrido Tbk              | PT. Trias Sentosa Tbk                   |
| PT. Saranacentral Bajatama Tbk          | PT. Lotte Chemical Titan Tbk            |
| PT. Indal Aluminium Industry Tbk        | PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk        |
| PT. Pelangi Indah Canindo Tbk           | PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk      |
| PT. Lionmesh Prima Tbk                  | PT. Berlina Tbk                         |
| PT. Trinitan Metals and Minerals Tbk    | PT. Primadaya Plastisindo Tbk           |
| PT. Citra Tubindo Tbk                   | PT. Asiaplast Industries Tbk            |
| PT. Jakarta Kyoei Steel Works Tbk       | PT. Argha Karya Prima Industry Tbk      |
| PT. Pelat Timah Nusantara Tbk           | PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk         |
| PT. Champion Pasific Indonesia Tbk      | PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk       |
| PT. Solusi Kemasan Digital Tbk          | PT. Fajar Surya Wisesa Tbk              |
| PT. Yanaprima Hastapersada Tbk          | PT. Suparma Tbk                         |
| PT. Multi Makmur Lemindo Tbk            | PT. Toba Pupl Lestari Tbk               |
| PT. Sinergi Inti Plastisindo Tbk        | PT. Alkindo Naratama Tbk                |
| PT. Megalestari Epack Sentosaraya Tbk   | PT. Kedawung Setia Industrial Tbk       |
| PT. Tunas Alfin Tbk                     | PT. Sriwihana Adityakarta Tbk           |
| PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk | PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk   |

|                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| PT.Indonesia Fibreboard Industry Tbk | PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk                     |
| PT. Singaraja Putra Tbk              | PT. Betonjaya Manunggal Tbk                       |
| PT. SLJ Global Tbk                   | PT. Kirana Megatara Tbk                           |
| PT. Wijaya Cahaya Timmer Tbk         | PT. Inocycle Technology Group Tbk                 |
| PT. Tirta Mahakam Resources Tbk      | PT. Indo Komoditi Korpora Tbk                     |
| PT. Ace Oldfields Tbk                | PT. Unilever Indonesia Tbk                        |
| PT. Victoria Care Indonesia Tbk      | PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk                 |
| PT. Kino Indonesia Tbk               | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk                    |
| PT. Mandom Indonesia Tbk             | PT. Mayora Indah Tbk                              |
| PT. Estee Gold Feet Tbk              | PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk                    |
| PT. Mustika Ratu Tbk                 | PT. Pantai Indah Kapuk Dua Tbk                    |
| PT. Martina Berto Tbk                | PT.Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk |
| PT. Nanotech Indonesia Global Tbk    | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk                   |
| PT. Falmaco Nonwoven Industri Tbk    | PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk               |
| PT. Cottonindo Ariesta Tbk           | PT. Siantar Top Tbk                               |
| PT. Diamond Food Indonesia Tbk       | PT. Sekar Laut Tbk                                |
| PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk     | PT. Hatten Bali Tbk                               |
| PT. Sariguna Primatirta Tbk          | PT. Jobubu Jarum Minahasa Tbk                     |
| PT. Akasha Wira Internasional Tbk    | PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk                   |
| PT. Delta Djakarta Tbk               | PT. Budi Starch & Sweetener Tbk                   |
| PT. Palma Serasih Tbk                | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk                     |
| PT. Indo Boga Sukses Tbk             | PT. Panca Mitra Multiperasada Tbk                 |
| PT. Campina Ice Cream Industry Tbk   | PT. Widodo Makmur Unggas Tbk                      |
| PT. Mulia Boga Raya Tbk              | PT. FKS Food Sejahtera Tbk                        |
| PT. Cerestar Indonesia Tbk           | PT. Sekar Bumi Tbk                                |
| PT. Toba Surimi Industries Tbk       | PT. Wahana Inti Makmur Tbk                        |
| PT. Aman Agrindo Tbk                 | PT. Sentra Food Indonesia Tbk                     |
| PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk   | PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk                     |
| PT. Magna Investama Mandiri Tbk      | PT. Agung Menjangan Mas Tbk                       |
| PT. Formosa Ingredient Factory Tbk   | PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk                     |
| PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk         | PT. Mitra Tirta Buwana Tbk                        |
| PT. Tri Banyan Tirta Tbk             | PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk                  |
| PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk        | PT. Inti Agri Resources Tbk                       |
| PT. Jaya Swarasa Agung Tbk           | PT. Integra Indocabinet Tbk                       |
| PT. Hassana Boga Sejahtera Tbk       | PT. Langgeng Makmur Industri Tbk                  |
| PT. Panca Anugerah Wisesa Tbk        | PT. Kalbe Farma Tbk                               |
| PT. Kedaung Indah Can Tbk            | PT. Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk      |
| PT. Boston Furniture Industries Tbk  | PT. Tempo Scan Pacific Tbk                        |
| PT. Oscar Mitra Sukses Sejahtera Tbk | PT. Soho Global Health Tbk                        |
| PT. Chitose Internasional Tbk        | PT. Kimia Farma Tbk                               |
| PT. Cahaya Bintang Medan Tbk         | PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk                   |
| PT. Indofarma Tbk                    | PT. Merck Tbk                                     |
| PT. Phapros Tbk                      | PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk                 |

|   |  |
|---|--|
| PT. Pyridam Farma Tbk                   | PT. Gudang Garam Tbk                           |
| PT. Penta Valent Tbk                    | PT. Wilmilak Inti Makmur Tbk                   |
| PT. Organon Pharma Indonesia Tbk        | PT. Indonesian Tobacco Tbk                     |
| PT. Bentoel Internasional Investama Tbk | PT. Hartadinata Abadi Tbk                      |
| PT. Sepeda Bersama Indonesia Tbk        | PT. Astra Internasional Tbk                    |
| PT. Sunindo Adipersada Tbk              | PT. Multistrada Arah Sarana Tbk                |
| PT. Astra Otoparts Tbk                  | PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk |
| PT. Selamat Sempurna Tbk                | PT. KMI Wire and Cable Tbk                     |
| PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk  | PT. Communication Cable System Tbk             |
| PT. Dharma Polimetal Tbk                | PT. Voksel Electric Tbk                        |
| PT. Gajah Tunggal Tbk                   | PT. Jembo Cable Company Tbk                    |
| PT. Indo Kordsa Tbk                     | PT. Sumi Indo Kabel Tbk                        |
| PT. Garuda Metalindo Tbk                | PT. Kabelindo Murni Tbk                        |
| PT. Indospring Tbk                      | PT. Sat Nusapersada Tbk                        |
| PT. Goodyear Indonesia Tbk              | PT. Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk        |
| PT. King Tire Indonesia Tbk             | PT. Gaya Abadi Sempurna Tbk                    |
| PT. Multi Prima Sejahtera Tbk           | PT. Sky Energy Indonesia Tbk                   |
| PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk     | PT. Sepatu Bata Tbk                            |
| PT. Isra Presisi Indonesia Tbk          | PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk         |
| PT. Nipress Tbk                         | PT. Garuda Maintenance Facility Aero Tbk       |
| PT. Berdikari Pondasi Perkasa Tbk       | PT. Uni-Charm Indonesia Tbk                    |
| PT. Sarana Mitra Luas Tbk               | PT. Indo-Rama Synthetics Tbk                   |
| PT. Mitra Pack Tbk                      | PT. Argo Pantes Tbk                            |
| PT. Nusatama Berkah Tbk                 | PT. Pan Brothers Tbk                           |
| PT. Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk | PT. Mega Perintis Tbk                          |
| PT. Harapan Duta Pertiwi Tbk            | PT. Trisula Textile Industries Tbk             |
| PT. Arkha Jayanti Persada Tbk           | PT. Buana Artha Anugerah Tbk                   |
| PT. Geoprima Solusi Tbk                 | PT. Trisula International Tbk                  |
| PT. Ladangbaja Murni Tbk                | PT. Asia Pacific Investama Tbk                 |
| PT. Steadfast Marine Tbk                | PT. Bersama Zatta Jaya Tbk                     |
| PT. Grand Kartech Tbk                   | PT. Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk        |
| PT. Eratex Djaja Tbk                    | PT. Panasia Indo Resources Tbk                 |
| PT. Asia Pacific Fibers Tbk             | PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk                 |
| PT. Ever Shine Textile Tbk              | PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk            |
| PT. Ricky Putra Globalindo Tbk          | PT. PT. Century Textile Industry Tbk           |
| PT. Sri Rejeki Isman Tbk                | PT. PT. Golden Flower Tbk                      |
| PT. Nusantara Inti Corpora Tbk          |  |

## Lampiran 3

## Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel

| No  | KODE | Nama Perusahaan                               |
|-----|------|---|
| 1.  | ADES | PT. Akasha Wira International Tbk             |
| 2.  | AGII | PT. Samator Indo Gas Tbk                      |
| 3.  | AKPI | PT. Argha Karya Prima Industry Tbk            |
| 4.  | ALDO | PT. Alkindo Naratama Tbk                      |
| 5.  | ARNA | PT. Arwana Citramulia Tbk                     |
| 6.  | ASII | PT. Astra International Tbk                   |
| 7.  | BTON | PT. Betonjaya Manunggal Tbk                   |
| 8.  | BUDI | PT. Budi Starch & Sweetener Tbk               |
| 9.  | CAKK | PT. Cahayaputra Asa Keramik Tbk               |
| 10. | CAMP | PT. Campina Ice Cream Industry Tbk.           |
| 11. | CCSI | PT. Communication Cable Systems Indonesia Tbk |
| 12. | CEKA | PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk               |
| 13. | CLEO | PT. Sariguna Primatirta Tbk                   |
| 14. | COCO | PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk            |
| 15. | CPIN | PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk            |
| 16. | DMND | PT. Diamond Food Indonesia Tbk                |
| 17. | DPNS | PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk                |
| 18. | DVLA | PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk               |
| 19. | EKAD | PT. Ekadharna International Tbk               |
| 20. | ESIP | PT. Sinergi Inti Plastindo Tbk                |
| 21. | FASW | PT. Fajar Surya Wisesa Tbk                    |
| 22. | GGRM | PT. Gudang Garam Tbk                          |
| 23. | GOOD | PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk           |
| 24. | HMSP | PT. HM Sampoerna Tbk                          |
| 25. | HOKI | PT. Buyung Poetra Sembada Tbk                 |
| 26. | HRTA | PT. Hartadinata Abadi Tbk                     |
| 27. | ICBP | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk            |
| 28. | IFII | PT. Indonesia Fibreboard Industry Tbk         |
| 29. | IGAR | PT. Champion Pacific Indonesia Tbk            |
| 30. | IMPC | PT. Impack Pratama Industri Tbk               |
| 31. | INCI | PT. Intanwijaya Internasional Tbk             |
| 32. | INDF | PT. Indofood Sukses Makmur Tbk                |
| 33. | INDS | PT. Indospring Tbk                            |
| 34. | INTP | PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk           |
| 35. | ISSP | PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk      |
| 36. | ITIC | PT. Indonesian Tobacco Tbk                    |
| 37. | JPFA | PT. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk               |
| 38. | KEJU | PT. Mulia Boga Raya Tbk                       |
| 39. | KLBF | PT. Kalbe Farma Tbk                           |
| 40. | LPIN | PT. Multi Prima Sejahtera Tbk                 |
| 41. | MARK | PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk               |
| 42. | MDKI | PT. Emdeki Utama Tbk                          |
| 43. | MERK | PT. Merck Tbk                                 |
| 44. | MLBI | PT. Multi Bintang Indonesia Tbk               |
| 45. | MLIA | PT. Mulia Industrindo Tbk                     |
| 46. | MOLI | PT. Madusari Murni Indah Tbk                  |
| 47. | MYOR | PT. Mayora Indah Tbk                          |

|     |      |  |
|-----|------|--|
| 48. | PBID | PT. Panca Budi Idaman Tbk                      |
| 49. | PEHA | PT. Phapros Tbk                                |
| 50. | PSGO | PT. Palma Serasih Tbk                          |
| 51. | PYFA | PT. Pyridam Farma Tbk                          |
| 52. | ROTI | PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk               |
| 53. | SCCO | PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk |
| 54. | SCPI | PT. Organon Pharma Indonesia Tbk               |
| 55. | SIDO | PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk  |
| 56. | SINI | PT. Singaraja Putra Tbk                        |
| 57. | SKBM | PT. Sekar Bumi Tbk                             |
| 58. | SKLT | PT. Sekar Laut Tbk                             |
| 59. | SMBR | PT. Semen Baturaja Tbk                         |
| 60. | SMGR | PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk              |
| 61. | SMKL | PT. Satyamitra Kemas Lestari Tbk               |
| 62. | SMSM | PT. Selamat Sempurna Tbk                       |
| 63. | SOHO | PT. Soho Global Health Tbk                     |
| 64. | SPMA | PT. Suparma Tbk                                |
| 65. | SRSN | PT. Indo Acidatama Tbk                         |
| 66. | STAR | PT. Buana Artha Anugerah Tbk                   |
| 67. | TALF | PT. Tunas Alfin Tbk                            |
| 68. | TRST | PT. Trias Sentosa Tbk                          |
| 69. | TSPC | PT. Tempo Scan Pacific Tbk                     |
| 70. | UCID | PT. Uni-Charm Indonesia Tbk                    |
| 71. | ULTJ | PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk               |
| 72. | UNVR | PT. Unilever Indonesia Tbk                     |
| 73. | WIIM | PT. Wismilak Inti Makmur Tbk                   |
| 74. | WOOD | PT. Integra Indocabinet Tbk                    |
| 75. | WTON | PT. Wijaya Karya Beton                         |

## Lampiran 4

## Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

(Diukur dengan variabel dummy, 1 untuk tepat waktu 0 untuk tidak tepat waktu)

| No  | KODE | Tahun Penelitian |      |      |
|-----|------|------------------|------|------|
|     |      | 2020             | 2021 | 2022 |
| 1.  | ADES | 0                | 0    | 0    |
| 2.  | AGII | 0                | 0    | 0    |
| 3.  | AKPI | 0                | 0    | 1    |
| 4.  | ALDO | 0                | 0    | 0    |
| 5.  | ARNA | 1                | 1    | 1    |
| 6.  | ASII | 1                | 1    | 1    |
| 7.  | BTON | 0                | 0    | 0    |
| 8.  | BUDI | 1                | 0    | 1    |
| 9.  | CAKK | 1                | 1    | 1    |
| 10. | CAMP | 0                | 1    | 0    |
| 11. | CCSI | 0                | 1    | 1    |
| 12. | CEKA | 0                | 1    | 1    |
| 13. | CLEO | 1                | 1    | 1    |
| 14. | COCO | 0                | 1    | 0    |
| 15. | CPIN | 0                | 0    | 0    |
| 16. | DMND | 0                | 0    | 0    |
| 17. | DPNS | 0                | 0    | 1    |
| 18. | DVLA | 1                | 1    | 1    |
| 19. | EKAD | 0                | 0    | 1    |
| 20. | ESIP | 0                | 0    | 0    |
| 21. | FASW | 1                | 1    | 1    |
| 22. | GGRM | 1                | 1    | 1    |
| 23. | GOOD | 0                | 1    | 1    |
| 24. | HMSP | 0                | 0    | 0    |
| 25. | HOKI | 0                | 0    | 1    |
| 26. | HRTA | 0                | 0    | 1    |
| 27. | ICBP | 1                | 1    | 1    |
| 28. | IFII | 1                | 1    | 1    |
| 29. | IGAR | 0                | 0    | 1    |
| 30. | IMPC | 0                | 1    | 0    |
| 31. | INCI | 0                | 0    | 1    |
| 32. | INDF | 1                | 1    | 1    |
| 33. | INDS | 1                | 0    | 0    |
| 34. | INTP | 1                | 1    | 1    |
| 35. | ISSP | 0                | 0    | 0    |
| 36. | ITIC | 1                | 1    | 1    |
| 37. | JPFA | 1                | 1    | 1    |
| 38. | KEJU | 0                | 1    | 1    |
| 39. | KLBF | 1                | 1    | 1    |
| 40. | LPIN | 0                | 0    | 0    |
| 41. | MARK | 1                | 0    | 0    |
| 42. | MDKI | 1                | 0    | 0    |
| 43. | MERK | 0                | 0    | 1    |
| 44. | MLBI | 1                | 1    | 0    |

|     |      |   |   |   |
|-----|------|---|---|---|
| 45. | MLIA | 1 | 1 | 1 |
| 46. | MOLI | 0 | 1 | 1 |
| 47. | MYOR | 1 | 1 | 0 |
| 48. | PBID | 1 | 1 | 1 |
| 49. | PEHA | 0 | 0 | 0 |
| 50. | PSGO | 1 | 1 | 1 |
| 51. | PYFA | 0 | 0 | 1 |
| 52. | ROTI | 1 | 1 | 1 |
| 53. | SCCO | 0 | 0 | 0 |
| 54. | SCPI | 0 | 0 | 0 |
| 55. | SIDO | 1 | 0 | 1 |
| 56. | SINI | 0 | 0 | 1 |
| 57. | SKBM | 0 | 0 | 0 |
| 58. | SKLT | 1 | 0 | 0 |
| 59. | SMBR | 1 | 1 | 1 |
| 60. | SMGR | 1 | 1 | 1 |
| 61. | SMKL | 0 | 0 | 0 |
| 62. | SMSM | 0 | 0 | 1 |
| 63. | SOHO | 1 | 1 | 1 |
| 64. | SPMA | 1 | 1 | 1 |
| 65. | SRSN | 0 | 1 | 0 |
| 66. | STAR | 0 | 0 | 0 |
| 67. | TALF | 0 | 0 | 1 |
| 68. | TRST | 0 | 0 | 0 |
| 69. | TSPC | 1 | 1 | 1 |
| 70. | UCID | 1 | 1 | 1 |
| 71. | ULTJ | 0 | 1 | 1 |
| 72. | UNVR | 1 | 1 | 1 |
| 73. | WIIM | 1 | 1 | 0 |
| 74. | WOOD | 0 | 0 | 1 |
| 75. | WTON | 1 | 1 | 1 |

## Lampiran 5

**Hasil Perhitungan Profitabilitas**  
(Yang diukur dengan ROA (dalam %))

| No  | KODE | Tahun Penelitian |         |         |
|-----|------|------------------|---------|---------|
|     |      | 2020             | 2021    | 2022    |
| 1.  | ADES | 14,16            | 20,37   | 22,17   |
| 2.  | AGII | 01,4             | 2,59    | 1,29    |
| 3.  | AKPI | 2,49             | 4,43    | 5,89    |
| 4.  | ALDO | 6,85             | 8,32    | 4,19    |
| 5.  | ARNA | 16,55            | 21,21   | 22,55   |
| 6.  | ASII | 5,49             | 6,96    | 9,77    |
| 7.  | BTON | 1,9              | 3,56    | 11,58   |
| 8.  | BUDI | 2,26             | 3,06    | 2,93    |
| 9.  | CAKK | 0,04             | 2,78    | 2,35    |
| 10. | CAMP | 4,05             | 8,66    | 11,28   |
| 11. | CCSI | 5,69             | 7,39    | 6,3     |
| 12. | CEKA | 11,6             | 11,02   | 12,84   |
| 13. | CLEO | 10,12            | 13,4    | 11,54   |
| 14. | COCO | 1,03             | 2,3     | 1,36    |
| 15. | CPIN | 12,34            | 10,2    | 7,35    |
| 16. | DMND | 3,61             | 5,58    | 5,55    |
| 17. | DPNS | 0,75             | 6,27    | 6,76    |
| 18. | DVLA | 8,15             | 7,03    | 7,43    |
| 19. | EKAD | 0,008            | 0,009   | 0,006   |
| 20. | ESIP | 2,23             | 0,72    | 0,93    |
| 21. | FASW | 3,06             | 4,64    | 0,93    |
| 22. | GGRM | 9,78             | 6,23    | 3,13    |
| 23. | GOOD | 3,67             | 7,28    | 7,12    |
| 24. | HMSP | 17275,4          | 13443,3 | 11542,4 |
| 25. | HOKI | 5,49             | 9,5     | 7,24    |
| 26. | HRTA | 6,02             | 5,59    | 6,6     |
| 27. | ICBP | 7,16             | 6,7     | 4,96    |
| 28. | IFII | 6,85             | 7,1     | 5,55    |
| 29. | IGAR | 9,12             | 12,04   | 12,64   |
| 30. | IMPC | 4,29             | 7,22    | 9,09    |
| 31. | INCI | 6,75             | 2,16    | 4,93    |
| 32. | INDF | 5,36             | 6,26    | 5,09    |
| 33. | INDS | 2,07             | 4,47    | 5,78    |
| 34. | INTP | 6,6              | 6,84    | 7,16    |
| 35. | ISSP | 2,89             | 6,84    | 4,12    |
| 36. | ITIC | 1,21             | 3,32    | 5,54    |
| 37. | JPFA | 3,91             | 0,74    | 4,56    |
| 38. | KEJU | 17,93            | 18,84   | 13,64   |

|     |      |       |         |         |
|-----|------|-------|---------|---------|
| 39. | KLBF | 12,4  | 12,59   | 12,66   |
| 40. | LPIN | 1,99  | 7,52    | 7,9     |
| 41. | MARK | 22,5  | 47,75   | 32,3    |
| 42. | MDKI | 4,11  | 3,94    | 3,67    |
| 43. | MERK | 7,73  | 12,82   | 7,33    |
| 44. | MLBI | 9,82  | 22,78   | 27,4    |
| 45. | MLIA | 0,95  | 10,65   | 12,54   |
| 46. | MOLI | 3,47  | 1,7     | 0,51    |
| 47. | MYOR | 10,6  | 6,08    | 8,84    |
| 48. | PBID | 15,43 | 14,75   | 11,67   |
| 49. | PEHA | 2,53  | 0,61    | 1,51    |
| 50. | PSGO | 0,77  | 5,73    | 6,22    |
| 51. | PYFA | 9,67  | 0,67    | 18,11   |
| 52. | ROTI | 3,78  | 6,76    | 10,46   |
| 53. | SCCO | 6,36  | 2,99    | 2,08    |
| 54. | SCPI | 13,66 | 9,79    | 12,83   |
| 55. | SIDO | 24,26 | 30,98   | 27,06   |
| 56. | SINI | 3,3   | 3,98    | 6,08    |
| 57. | SKBM | 0,3   | 1,5     | 4,24    |
| 58. | SKLT | 5,49  | 9,5     | 7,24    |
| 59. | SMBR | 0,19  | 0,8     | 1,81    |
| 60. | SMGR | 3,4   | 2,71    | 3,01    |
| 61. | SMKL | 2,41  | 5,58    | 3,8     |
| 62. | SMSM | 15,97 | 18,82   | 21,37   |
| 63. | SOHO | 5,05  | 13,7    | 7,97    |
| 64. | SPMA | 7,01  | 10,71   | 10,37   |
| 65. | SRSN | 4,86  | 3,08    | 3,83    |
| 66. | STAR | 1,16  | 2,06    | 0,34    |
| 67. | TALF | 1,25  | 1,42    | 2,46    |
| 68. | TRST | 1,73  | 4341,83 | 2880,59 |
| 69. | TSPC | 9,16  | 9,1     | 9,15    |
| 70. | UCID | 4,07  | 6,17    | 3,78    |
| 71. | ULTJ | 12,67 | 17,23   | 13,08   |
| 72. | UNVR | 34,88 | 30,19   | 29,28   |
| 73. | WIIM | 10,68 | 9,35    | 11,5    |
| 74. | WOOD | 5,28  | 7,87    | 2,54    |
| 75. | WTON | 1,42  | 0,89    | 1,81    |

## Lampiran 6

## Hasil Perhitungan Kepemilikan Publik

(%)

| No  | KODE | Tahun Penelitian |       |       |
|-----|------|------------------|-------|-------|
|     |      | 2020             | 2021  | 2022  |
| 1.  | ADES | 8,48             | 8,48  | 8,48  |
| 2.  | AGII | 19,08            | 19,8  | 19,8  |
| 3.  | AKPI | 16,94            | 16,92 | 16,92 |
| 4.  | ALDO | 11,71            | 21,92 | 11,06 |
| 5.  | ARNA | 48,04            | 48,06 | 48,05 |
| 6.  | ASII | 49,84            | 49,86 | 49,86 |
| 7.  | BTON | 5,56             | 4,38  | 4,09  |
| 8.  | BUDI | 42,15            | 42,15 | 42,15 |
| 9.  | CAKK | 24,93            | 24,93 | 17,4  |
| 10. | CAMP | 15,04            | 15,04 | 15,04 |
| 11. | CCSI | 20,00            | 20,00 | 10,8  |
| 12. | CEKA | 8,02             | 12,94 | 12,96 |
| 13. | CLEO | 18,57            | 18,29 | 22,79 |
| 14. | COCO | 46,88            | 57,41 | 33,46 |
| 15. | CPIN | 44,47            | 44,47 | 44,47 |
| 16. | DMND | 1,06             | 1,06  | 1,06  |
| 17. | DPNS | 27,48            | 27,81 | 36,11 |
| 18. | DVLA | 7,87             | 7,87  | 7,87  |
| 19. | EKAD | 20,47            | 19,50 | 18,54 |
| 20. | ESIP | 29,69            | 33,66 | 36,3  |
| 21. | FASW | 0,29             | 0,29  | 0,29  |
| 22. | GGRM | 23,78            | 23,78 | 23,78 |
| 23. | GOOD | 5,37             | 13,95 | 14,81 |
| 24. | HMSP | 7,5              | 7,5   | 7,5   |
| 25. | HOKI | 31,64            | 31,63 | 31,58 |
| 26. | HRTA | 22,09            | 22,06 | 22,06 |
| 27. | ICBP | 19,47            | 19,47 | 19,47 |
| 28. | IFII | 18,02            | 18,02 | 18,02 |
| 29. | IGAR | 15,18            | 15,18 | 15,18 |
| 30. | IMPC | 8,33             | 9,21  | 11,5  |
| 31. | INCI | 48,59            | 48,7  | 48,34 |
| 32. | INDF | 49,91            | 49,91 | 49,91 |
| 33. | INDS | 11,48            | 11,48 | 11,48 |
| 34. | INTP | 49,0             | 47,11 | 45,28 |
| 35. | ISSP | 43,1             | 34,09 | 33,81 |
| 36. | ITIC | 29,13            | 29,13 | 29,13 |
| 37. | JPFA | 44,94            | 44,09 | 44,66 |
| 38. | KEJU | 3,92             | 10,8  | 9,02  |
| 39. | KLBF | 42,93            | 42,08 | 40,69 |
| 40. | LPIN | 18,29            | 18,29 | 18,29 |
| 41. | MARK | 18,55            | 18,55 | 18,55 |
| 42. | MDKI | 9,75             | 14,18 | 14,18 |
| 43. | MERK | 13,35            | 13,35 | 13,35 |
| 44. | MLBI | 18,22            | 18,22 | 10,68 |

|     |      |       |       |       |
|-----|------|-------|-------|-------|
| 45. | MLIA | 32,62 | 18,55 | 18,65 |
| 46. | MOLI | 7,67  | 6,75  | 7,14  |
| 47. | MYOR | 15,71 | 15,69 | 15,69 |
| 48. | PBID | 13,87 | 13,87 | 13,87 |
| 49. | PEHA | 34,01 | 34,12 | 33,15 |
| 50. | PSGO | 15,12 | 15,12 | 15,12 |
| 51. | PYFA | 26,56 | 26,22 | 24,43 |
| 52. | ROTI | 17,19 | 12,30 | 8,91  |
| 53. | SCCO | 24,96 | 24,96 | 24,96 |
| 54. | SCPI | 1,21  | 1,21  | 1,21  |
| 55. | SIDO | 18,4  | 18,4  | 22,4  |
| 56. | SINI | 40,83 | 41,28 | 30,00 |
| 57. | SKBM | 14,99 | 30,67 | 24,7  |
| 58. | SKLT | 5,12  | 20,66 | 20,98 |
| 59. | SMBR | 24,49 | 15,3  | 16,6  |
| 60. | SMGR | 48,99 | 48,99 | 48,8  |
| 61. | SMKL | 17,2  | 11,67 | 12,00 |
| 62. | SMSM | 33,9  | 33,9  | 41,48 |
| 63. | SOHO | 1,54  | 0,55  | 0,10  |
| 64. | SPMA | 7,63  | 7,63  | 7,63  |
| 65. | SRSN | 16,05 | 16,05 | 18,27 |
| 66. | STAR | 67,81 | 67,81 | 67,81 |
| 67. | TALF | 0,57  | 0,57  | 0,56  |
| 68. | TRST | 35,95 | 35,95 | 33,9  |
| 69. | TSPC | 18,35 | 17,85 | 16,32 |
| 70. | UCID | 19,68 | 19,68 | 19,68 |
| 71. | ULTJ | 20,42 | 20,14 | 19,84 |
| 72. | UNVR | 15,00 | 15,00 | 15,00 |
| 73. | WIIM | 33,00 | 36,85 | 35,53 |
| 74. | WOOD | 18,4  | 18,4  | 22,4  |
| 75. | WTON | 32,62 | 32,75 | 32,75 |

## Lampiran 7

## Hasil Perhitungan Umur Perusahaan

| No  | KODE | Tahun Penelitian |      |      |
|-----|------|------------------|------|------|
|     |      | 2020             | 2021 | 2022 |
| 1.  | ADES | 26               | 27   | 28   |
| 2.  | AGII | 4                | 5    | 6    |
| 3.  | AKPI | 28               | 29   | 30   |
| 4.  | ALDO | 9                | 10   | 11   |
| 5.  | ARNA | 19               | 20   | 21   |
| 6.  | ASII | 31               | 31   | 32   |
| 7.  | BTON | 19               | 20   | 21   |
| 8.  | BUDI | 25               | 26   | 27   |
| 9.  | CAKK | 2                | 3    | 4    |
| 10. | CAMP | 3                | 4    | 5    |
| 11. | CCSI | 1                | 2    | 3    |
| 12. | CEKA | 24               | 25   | 26   |
| 13. | CLEO | 3                | 4    | 5    |
| 14. | COCO | 1                | 2    | 3    |
| 15. | CPIN | 29               | 30   | 31   |
| 16. | DMND | 0                | 1    | 2    |
| 17. | DPNS | 30               | 31   | 32   |
| 18. | DVLA | 26               | 27   | 28   |
| 19. | EKAD | 30               | 31   | 32   |
| 20. | ESIP | 1                | 2    | 3    |
| 21. | FASW | 26               | 27   | 28   |
| 22. | GGRM | 30               | 31   | 32   |
| 23. | GOOD | 2                | 3    | 4    |
| 24. | HMSP | 31               | 31   | 32   |
| 25. | HOKI | 3                | 4    | 5    |
| 26. | HRTA | 3                | 4    | 5    |
| 27. | ICBP | 10               | 11   | 12   |
| 28. | IFII | 1                | 2    | 3    |
| 29. | IGAR | 30               | 31   | 32   |
| 30. | IMPC | 6                | 5    | 4    |
| 31. | INCI | 30               | 31   | 32   |
| 32. | INDF | 25               | 26   | 27   |
| 33. | INDS | 30               | 31   | 32   |
| 34. | INTP | 31               | 32   | 33   |
| 35. | ISSP | 7                | 8    | 9    |
| 36. | ITIC | 1                | 2    | 3    |
| 37. | JPFA | 31               | 32   | 33   |
| 38. | KEJU | 1                | 2    | 3    |
| 39. | KLBF | 29               | 30   | 31   |
| 40. | LPIN | 30               | 31   | 32   |
| 41. | MARK | 13               | 14   | 15   |
| 42. | MDKI | 3                | 4    | 5    |
| 43. | MERK | 29               | 30   | 31   |
| 44. | MLBI | 39               | 40   | 41   |

|     |      |    |    |    |
|-----|------|----|----|----|
| 45. | MLIA | 26 | 27 | 28 |
| 46. | MOLI | 2  | 3  | 4  |
| 47. | MYOR | 30 | 31 | 32 |
| 48. | PBID | 3  | 4  | 5  |
| 49. | PEHA | 2  | 3  | 4  |
| 50. | PSGO | 1  | 2  | 3  |
| 51. | PYFA | 19 | 21 | 21 |
| 52. | ROTI | 10 | 11 | 12 |
| 53. | SCCO | 38 | 39 | 40 |
| 54. | SCPI | 30 | 31 | 32 |
| 55. | SIDO | 7  | 8  | 9  |
| 56. | SINI | 1  | 2  | 3  |
| 57. | SKBM | 8  | 9  | 10 |
| 58. | SKLT | 27 | 28 | 29 |
| 59. | SMBR | 7  | 8  | 9  |
| 60. | SMGR | 29 | 30 | 31 |
| 61. | SMKL | 1  | 2  | 3  |
| 62. | SMSM | 25 | 26 | 27 |
| 63. | SOHO | 0  | 1  | 2  |
| 64. | SPMA | 26 | 27 | 28 |
| 65. | SRSN | 27 | 28 | 29 |
| 66. | STAR | 9  | 10 | 11 |
| 67. | TALF | 6  | 7  | 8  |
| 68. | TRST | 30 | 31 | 32 |
| 69. | TSPC | 26 | 27 | 28 |
| 70. | UCID | 1  | 2  | 3  |
| 71. | ULTJ | 30 | 31 | 32 |
| 72. | UNVR | 38 | 39 | 40 |
| 73. | WIIM | 8  | 9  | 10 |
| 74. | WOOD | 3  | 4  | 5  |
| 75. | WTON | 6  | 7  | 8  |

## Lampiran 8

## Descriptive Statistics

|                    | N   | Min. | Max.     | Mean     | Std. Deviation |
|--------------------|-----|------|----------|----------|----------------|
| Ketepatan Waktu    | 225 | 0    | 1        | .80      | .404           |
| Umur Perusahaan    | 225 | .00  | 41.00    | 17.2889  | 12.81779       |
| Kepemilikan Publik | 225 | .10  | 67.81    | 22.8708  | 14.64478       |
| Profitabilitas     | 225 | .01  | 17275.40 | 227.4913 | 1674.27784     |
| Valid N (listwise) | 225 |      |          |          |                |

| Ketepatan Waktu |                   |       |         |               |                    |
|-----------------|-------------------|-------|---------|---------------|--------------------|
|                 |                   | Freq. | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid           | Tidak Tepat Waktu | 46    | 12.8    | 20.4          | 20.4               |
|                 | Tepat Waktu       | 179   | 50.0    | 79.6          | 100.0              |
|                 | Total             | 225   | 62.8    | 100.0         |                    |
| Missing         | System            | 133   | 37.2    |               |                    |
| Total           |                   | 358   | 100.0   |               |                    |

## Hosmer and Lemeshow Test

| Step | Chi-square | df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1    | 7.477      | 8  | .486 |

Iteration History<sup>a,b,c</sup>

| Iteration |   | -2 Log likelihood | Coefficients |
|-----------|---|-------------------|--------------|
|           |   |                   | Constant     |
| Step 0    | 1 | 229.106           | 1.182        |
|           | 2 | 227.929           | 1.350        |
|           | 3 | 227.926           | 1.359        |
|           | 4 | 227.926           | 1.359        |

a. Constant is included in the model.  
b. Initial -2 Log Likelihood: 227.926  
c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

| Iteration |   | -2 Log likelihood | Coefficients |                 |                    |                |
|-----------|---|-------------------|--------------|-----------------|--------------------|----------------|
|           |   |                   | Constant     | Umur Perusahaan | Kepemilikan Publik | Profitabilitas |
| Step 1    | 1 | 227.119           | .896         | .004            | .009               | .000           |
|           | 2 | 225.409           | .928         | .006            | .013               | .000           |
|           | 3 | 225.373           | .920         | .007            | .014               | .000           |
|           | 4 | 225.372           | .920         | .007            | .014               | .000           |

a. Method: Enter  
b. Constant is included in the model.  
c. Initial -2 Log Likelihood: 227.926  
d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

## Variables in the Equation

|                     |                    | B    | Exp(B) | Sig. |
|---------------------|--------------------|------|--------|------|
| Step 1 <sup>a</sup> | Umur Perusahaan    | .007 | 1.007  | .620 |
|                     | Kepemilikan Publik | .014 | 1.014  | .244 |
|                     | Profitabilitas     | .000 | 1.000  | .507 |
|                     | Constant           | .920 | 2.510  | .010 |

## Omnibus Tests of Model Coefficients

|        |       | Chi-square | df | Sig. |
|--------|-------|------------|----|------|
| Step 1 | Step  | 2.554      | 3  | .466 |
|        | Block | 2.554      | 3  | .466 |
|        | Model | 2.554      | 3  | .466 |

## Variables in the Equation

|                     |                    | B    | S.E. | Wald  | df | Sig. | Exp(B) |
|---------------------|--------------------|------|------|-------|----|------|--------|
| Step 1 <sup>a</sup> | Umur Perusahaan    | .007 | .013 | .247  | 1  | .620 | 1.007  |
|                     | Kepemilikan Publik | .014 | .012 | 1.358 | 1  | .244 | 1.014  |
|                     | Profitabilitas     | .000 | .000 | .440  | 1  | .507 | 1.000  |
|                     | Constant           | .920 | .355 | 6.725 | 1  | .010 | 2.510  |

a. Variable(s) entered on step 1: Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Profitabilitas.